

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DAN BIMBINGAN ORANGTUA TERHADAP
AKHLAK REMAJA DI KELURAHAN
CINTARAJA KECAMATAN SAIL
KOTA PEKANBARU**

TESIS

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Magister
Pendidikan (M.Pd.) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi Pendidikan Agama Islam



OLEH:

SURYANI
NIM. 21790125842

**PROGRAM PASCASARJANA (PPs)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1441 H. / 2019 M.**



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PROGRAM PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

Lembaran Pengesahan

Nama Suryani
Nomor Induk Mahasiswa 21790125842
Gelar Akademik M.Pd (Magister Pendidikan)
Judul Pengaruh Pendidikan Agama Islam dan Bimbingan Orangtua terhadap Akhlak Remaja di Kelurahan Cintaraja Kecamatan Sail Kota Pekanbaru.

Tim Penguji

Dr. Idris, M. Ed.
Penguji I/Ketua

Dr. Rusdi, MA
Penguji II/ Sekretaris

Prof. Dr. Asmal May, MA
Penguji III

Dr. Tohirin, M.Pd
Penguji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan 07 November 2019



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN PENGUJI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Tim Penguji Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa tesis yang berjudul: **“Pengaruh Pendidikan Agama Islam dan Bimbingan Orangtua terhadap Akhlak Remaja di Kelurahan Cintaraja Kecamatan Sail Kota Pekanbaru”**, yang ditulis oleh saudari:

Nama : Suryani
 NIM : 21790125842
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 07 November 2019.

Penguji I,

Prof. Dr. Asmal May, MA
 NIP. 19561231198603 1 042



 Tgl: 20 November 2019

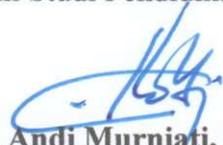
Penguji II,

Dr. Tohirin, M.Pd
 NIP. 19670812199203 1 001



 Tgl: 20 November 2019

Mengatahui
 Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam


Dr. Andi Murniati, M.Pd
 NIP.19650817 199402 2 001



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN PEMBIMBING

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa tesis yang berjudul: **“Pengaruh Pendidikan Agama Islam dan Bimbingan Orangtua terhadap Akhlak Remaja di Kelurahan Cintaraja Kecamatan Sail Kota Pekanbaru”**, yang ditulis oleh saudari:

Nama : Suryani
 NIM : 21790125842
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim pembimbing Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 07 November 2019.

Pembimbing 1,

Dr. Sri Murhayati, M.Ag
 NIP. 197401032000032001

.....
 Tgl: 20 November 2019

Pembimbing II,

Dr. Alwizar, M.Ag
 NIP. 197004222003121002

.....
 Tgl: 20 November 2019

Mengatahui
 Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

Dr. Andi Murniati, M.Pd
 NIP.19650817 199402 2 001



PERSETUJUAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis, dengan ini menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **“Pengaruh Pendidikan Agama Islam dan Bimbingan Orangtua terhadap Akhlak Remaja di Kelurahan Cintaraja Kecamatan Sail Kota Pekanbaru”** yang ditulis oleh:

Nama : Suryani
 NIM : 21790125842
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah Tesis pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Tanggal: 5 Oktober 2019
 Pembimbing I,

Dr. Sri Murhayati, M.Ag
 NIP. 197401032000032001

Tanggal: 12 Oktober 2019
 Pembimbing II,

Dr. Alwizar, M.Ag
 NIP. 197004222003121002

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

Dr. Andi Murniati, M.Pd
 NIP. 196508171994021001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dr. SRI MURHAYATI, M.Ag
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS
Perihal : Tesis Saudari
Suryani

Kepada Yth:
Direktur Program Pascasarjana
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau
 Di-
 Pekanbaru

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara:

Nama : Suryani
 NIM : 21790125842
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam
 Judul : Pengaruh Pendidikan Agama Islam dan Bimbingan Orangtua terhadap Akhlak Remaja di Kelurahan Citaraja Kecamatan Sail Kota Pekanbaru

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 05 Oktober 2019
 Pembimbing I,

Dr. Sri Murhayati, M.Ag
 NIP. 197401032000032001

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dr. ALWIZAR, M.Ag
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal: Tesis Saudari
 Suryani

Kepada Yth:
Direktur Program Pascasarjana
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau
 Di-
 Pekanbaru

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudari:

Nama : Suryani
 NIM : 21790125842
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam
 Judul : Pengaruh Pendidikan Agama Islam dan Bimbingan Orangtua terhadap Akhlak Remaja di Kelurahan Cintaraja Kecamatan Sail Kota Pekanbaru.

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 12 Oktober 2019
 Pembimbing II,

Dr. Alwizar, M.Ag
 NIP. 197004222003121002

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Suryani
 NIM : 21790125842
 Tempat/ Tanggal Lahir : Sei-Empat, 06 juni 1992
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang saya tulis dengan judul *"Pengaruh Pendidikan Agama Islam dan Bimbingan Orangtua terhadap Akhlak Anak di Kelurahan Cintaraja Kecamatan Sail Kota Pekanbaru"* sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu yang terdapat di Tesis ini, yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebahagian Tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pekanbaru, 05 Oktober 2019



Suryani
 NIM. 21790125842



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sepenuh tulus penulis memanjatkan syukur kehadiran *Allah Subhanahu Wa Ta'ala*. Sang maha sempurna, penguasa alam semesta, pengijabah doa dan cita. Berkat keberkahan dan keridhoannya penelitian ini dapat penulis selesaikan hingga tahapan Tesis ini. Semoga *Allah Subhanahu Wa Ta'ala*. *Sholawat* dan *salam* kepada Rasulullah Muhammad SAW. Sang membawa risalah, penuntun umat, penebar rahmat untuk mencapai *hasanah* dunia dan akhirat.

Atas rahmat dan hidayah-nya penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul: **Pengaruh Pendidikan Agama Islam dan Bimbingan Orangtua terhadap Akhlak Remaja di Kelurahan Cintaraja Kecamatan Sail Kota Pekanbaru**. Tesis ini merupakan tugas akhir dalam menempuh pendidikan pada program Pascasarjana Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penyusunan tesis ini, sangat membutuhkan wantu, tenaga, pikiran, serta do'a. penulis menyadari bahwa tidak mungkin dapat menyelesaikan tesis ini tanpa pertolongan *Allah Subhanahu Wa Ta'ala*, dan dukungan semua pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Akhmad Mujahidin, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Prof. Dr. H. Afrizal, M.Ag selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Ibu Dr. Andi Murniati M.Pd selaku Ketua program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ibu Dr. Sri Murhayati, M.Ag selaku pembimbing I Tesis yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan saran dan kritikan sehingga penulis dapat menyelesaikannya dengan baik.
5. Bapak Dr. Alwizar, M.Ag selaku pembimbing II Tesis yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan saran dan kritikan sehingga penulis dapat menyelesaikannya dengan baik.
6. Kepada kedua orangtua (Muhammad Siddik dan Arbaiyah) serta keluarga besar, yang telah memberikan motivasi dan tidak ada henti-hentinya berdo'a penulis dalam menyelesaikan penulisan Tesis ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi Pascasarjana di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Kepada ayahanda (H. Edy Safwannur, SE, M.P), dan Ibunda (Hj. Sri Mulyani, SE) yang telah mengorbankan segala-galanya baik dari moril maupun materil. Sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan di Pascasarjana di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sampai selesai.
8. Bapak dan Ibu Dosen program studi Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Bapak dan Ibu Staf Pascasarjana Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
10. Teman-teman Program studi Pendidikan Agama Islam Konsentrasi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2018 Lokal A yang selalu saling mendukung sejak awal kuliah sampai dengan sekarang.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung baik secara langsung maupun tidak langsung, kiranya menjadi amal shaleh disisi *Allah Subhanahu Wa Ta'ala*. Aamiin

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa hasil karya ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan, maka untuk menyempurnakan penulis berharap terus dilakukan perbaikan melalui karya tulisan lebih lanjut. Akhirnya kepada *Allah Subhanahu Wa Ta'ala* jualah segala kemuliaan dan kebesaran, marilah kita selalu berserahkan diri kepadanya. Semoga Tesis ini dapat bermanfaat bagi perkembangan Pendidikan Agama Islam dimasa kini dan dimasa mendatang serta pembaca.

Amin Ya Rabbal'alamin

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Pekanbaru, 05 Oktober 2019
Penulis

Suryani
NIM. 21790125842

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
PENGESAHAN	
PENGESAHAN PENGUJI	
PENGESAHAN PEMBIMBING	
PERSETUJUAN	
NOTA DINAS	
SURAT PERNYATAAN	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Defenisi Istilah	5
C. Permasalahan	7
1. Identifikasi Masalah	7
2. Pembatasan Masalah	8
3. Perumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pendidikan Agama Islam	11
1. Pengertian Pendidikan Islam	11
2. Pengertian Agama Islam	14
3. Dasar Pendidikan Agama dalam Keluarga	16
4. Fungsi Manusia kaitannya dalam Keluarga	18
5. Tujuan Pendidikan Agama dalam Keluarga	20
6. Ruang Lingkup Pendidikan Agama dalam Keluarga	21
B. Pengertian Bimbingan Orangtua	26
1. Pengertian Orangtua	26
2. Pengertian Bimbingan	27
3. Ruang Lingkup Bimbingan Orangtua	32
C. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Bimbingan Orangtua terhadap Akhlak Remaja.....	34



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D.	Akhlak Remaja.....	36
1.	Pengertian Akhlak	36
2.	Dasar dan tujuan dari Akhlak.....	38
3.	Ruang Lingkup Akhlak	40
4.	Pengertian Remaja	43
E.	Kajian Penelitian yang Relevan	45
F.	Konsep Operasional	47
G.	Kerangka berpikir	51

BAB III METODE PENELITIAN

A.	Pendekatan Penelitian.....	52
B.	Waktu dan Lokasi Penelitian.....	52
C.	Subjek dan Objek Penelitian.....	52
D.	Populasi dan Sampel.....	53
E.	Teknis Pengumpulan Data.....	54
F.	Uji Instrumen.....	56
1.	Uji Validitas	56
2.	Uji Realibilitas	59
G.	Teknis Analisa Data.....	63
1.	Analisis Deskriptif persentase	63
2.	Uji Korelasi Berganda	64
3.	Uji hipotesis	65
4.	Analisis Regresi Berganda.....	66
H.	Hipotesis	66

BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

A.	Gambaran Lokasi Penelitian	68
1.	Gambaran Kelurahan Cintaraja.....	68
2.	Visi dan Misi Kelurahan Cintaraja.....	68
3.	Banyaknya RW dan RW di Kelurahan Cintaraja.....	69
4.	Prasarana Peribadatan	69
5.	Lembaga Pendidikan	70
B.	Penyajian Data	71
1.	Penyajian diskriptif persentase.....	72
2.	Pendidikan Agama Islam (X ₁) pada Remaja di Kelurahan Cintaraja Kecamatan Sail Kota Pekanbaru	73
3.	Bimbingan Orangtua (X ₂) pada Remaja di Kelurahan Cintaraja Kecamatan Sail Kota Pekanbaru	80
4.	Akhlak Remaja (Y) pada Remaja di Kelurahan Cintaraja Kecamatan Sail Kota Pekanbaru.....	91
5.	Uji Korelasi Berganda.....	106
6.	Uji Hipotesis.....	108



7. Analisis Regresi Berganda	111
C. Pembahasan.....	113
D. Keterbatasan Penelitian.....	118

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	120
B. Saran	120
C. Penutup	121

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN**

BAB V

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel III.1	Jumlah Remaja.....53
Tabel III.2	Jenis Kelamin dan Usia Remaja54
Tabel III.3	Alternatif Jawaban Angket55
Tabel III.4	Hasil Uji Butir Soal Tentang Pendidikan Agama Islam (X ₁).....57
Tabel III.5	Hasil Uji Butir Soal Bimbingan Orangtua (X ₂).....58
Tabel III.6	Hasil uji butir soal Akhlak Remaja.....59
Tabel III.7	Hasil Uji Reliabilitas Angket Pendidikan Agama Islam59
Tabel III.8	Hasil Uji Reliabilitas Angket Bimbingan Orangtua60
Tabel III.9	Hasil uji Reliabilitas Angket Akhlak Remaja.....63
Tabel III.10	Kategori Persentase64
Tabel IV.1	Orangtua Menjalankan Sholat Wajib Tepat Waktu.....73
Tabel IV.2	Setiap Selesai Melaksanakan Sholat, Orangtua Berdoa / Dzikir Terlebih Dahulu.....73
Tabel IV.3	Orangtua Melaksanakan Ibadah Puasa Pada Bulan Ramadhan74
Tabel IV.4	Orangtua Menutup Aurat bila Keluar Rumah75
Tabel IV.5	Orangtua Membiasakan Diri Membaca Al-Quran76
Tabel IV.6	Orangtua Hadir dalam Kegiatan Majelis Taq’lim76
Tabel IV.7	Orangtua Menjenguk Kalau Ada Tetangga yang Sakit77
Tabel IV.8	Orangtua Bersikap Dermawan dan Bersedekah78
Tabel IV.9	Orangtua Santun dalam Bersikap dan Berbicara79
Tabel IV.10	Orangtua Bersikap Sabar dalam Menghadapi Masalah.....79
Tabel IV.11	Orangtua Menampilkan Perilaku yang Taat Beribadah Didalam Kehidupan Rumah Tangga80
Tabel IV.12	Orangtua Mencontohkan Akhlak dan Perilaku yang Baik Kepada Anak di Rumah.....81
Tabel IV.13	Orangtua Menjadi Panutan yang Baik dalam Kehidupan Keluarga.....82
Tabel IV.14	Orangtua Menunjukkan Suri Teladan yang Baik dalam Kehidupan Keluarga82
Tabel IV.15	Orangtua Membiasakan Anak Shalat Berjamaah Di Rumah Maupun di Mesjid83
Tabel IV.16	Orangtua Membiasakan Anak Mengucapkan Salam Bila Mau Pergi dan Pulang ke Rumah84
Tabel IV.17	Orangtua Membiasakan Anak Membaca Basmallah Ketika Memulai Kegiatan85
Tabel IV.18	Orangtua Membiasakan Anak Puasa Wajib (Bulan Ramadhan) dan Senin/Kamis85
Tabel IV.19	Orangtua Menasehati Tidak Keluar Sampai Larut Malam86
Tabel IV.20	Orangtua Menasehati Anak Jangan Lupa Melaksanakan Sholat87

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam *transliterasi* ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	a		ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	ad		es dan ye
ض	ad		de (dengan titik di bawah)
ط	a		te (dengan titik di bawah)
ظ	a		zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	∴	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	∴	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau *harkat* transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fat ah	a	A
	Kasrah	i	I
	ommah	u	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara *harkat* dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....	fat ah dan ya	ai	a dan i
.....	fat ah dan wau	au	a dan u

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa *harkat* dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ى.....!.....	fat ah dan alif atau ya		a dan garis atas
.....	kasrah dan ya		i dan garis di bawah
....	ommah dan wau		u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua.

a. Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat *harkat fat ah*, *kasrah*, dan *ommah*, transliterasinya adalah /t/.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. *Ta marbutah* mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat *sukun*, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (h).

4. Syaddah (Tsaydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan *apostrof*. Namun, itu hanya terletak di tengah dan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diakhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah *lazim* dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harakat* yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Capital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau *harakat* yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman *tajwid*.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Suryani (2019) : Pengaruh Pendidikan Agama Islam dan Bimbingan Orangtua terhadap Akhlak Remaja Di Kelurahan Cintaraja Kecamatan Sail Kota Pekanbaru

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya anak di Kelurahan Cintaraja yang memiliki akhlak kurang baik dalam kehidupan sehari-hari mengalami masalah padahal Pendidikan Agama Islam dan bimbingan orangtua terhadap akhlak remaja di Kelurahan Cintaraja Kecamatan Sail Kota Pekanbaru sudah terlaksana dengan baik. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu : (1) Apakah ada pengaruh pendidikan agama Islam terhadap akhlak remaja di Kelurahan Cintaraja Kecamatan Sail Kota Pekanbaru ? (2) Apakah ada Pengaruh bimbingan orangtua terhadap akhlak remaja di Kelurahan Cintaraja Kecamatan Sail Kota Pekanbaru ? (3) Apakah ada pengaruh pendidikan agama Islam dan bimbingan orangtua terhadap akhlak remaja secara bersama-sama di Kelurahan Cintaraja Kecamatan Sail Kota Pekanbaru. Penelitian ini adalah penelitian langsung kelapangan mencari data dengan pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data menggunakan angket, wawancara dan dokumentasi. Populasi penelitian sebanyak 536 orang remaja dan sampel dalam penelitian ini sebanyak 54, 10% dari populasi yang ada. Dalam pengambilan sampel menggunakan teknik random sampling. Teknik analisa data menggunakan teknik korelasi product moment berganda dan regresi berganda. Untuk menganalisa data menggunakan program SPSS For windows release 21.0. Hasil penelitian: *pertama*, terdapat pengaruh yang signifikan pendidikan agama Islam terhadap akhlak remaja di Kelurahan Cintaraja Kecamatan Sail Kota Pekanbaru. Hal ini didasarkan hasil korelasi nilai sig (2-tailed) $0,000 < 0,05$. *Kedua*, terdapat pengaruh yang signifikan bimbingan orangtua terhadap akhlak remaja di Kelurahan Cintaraja Kecamatan Sail Kota Pekanbaru, sebab nilai sig (2-tailed) $0,000 < 0,05$. *Ketiga*, terdapat pengaruh yang signifikan Hasil analisis menunjukkan harga constanta besarnya 27,584 , harga koefisien pendidikan agama Islam (X1) sebesar 0,367 dan bimbingan orangtua (X2) besarnya 0,257. Semua koefisien tersebut signifikan karena masing- masing signifikannya 0,000. *Keempat*, Untuk memperoleh persentase angka R^2 (R square) sebesar 0,704 atau (70,4%). sehingga dikategorikan kuat pengaruhnya. Sedangkan sisanya sebesar 30,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Pendidikan Agama Islam, Bimbingan Orangtua, Akhlak Anak



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Suryani (2019): The Effect of Islamic Religious Education and Parental Guidance on Child Morals in Cintaraja Village, Sail District, Pekanbaru City

This research is motivated by the existence of children in Cintaraja village who have bad character in their daily lives having problems even though the Islamic Religious Education and Parents' Guidance for the most children in the Cintaraja Village, Sail District, Pekanbaru City have been well implemented. The formulation of the problems in this study are: (1) Is there any influence of religious education on the Morals of Children in the District of Cintaraja Sail in Pekanbaru City? (2) Is there any influence of parental guidance on the Morals of Children in the District of Cintaraja Sail in Pekanbaru City? (3) Is there an influence of religious education and parental guidance on the character of children together in the village of Cinta Raja subdistrict Sail Pekanbaru City?

This research is a direct research into the spaciousness of looking for data with a quantitative approach. Data collection uses questionnaires, interviews and documentation. The study population was 536 teenagers and the sample in this study was 54, 10% of the population. In sampling using a random sampling technique. Data analysis techniques using multiple product moment correlation techniques and multiple regression. To analyze data using the SPSS For Windows release 21.0 program. The results of the study: first, there is a significant influence of religious education on the morals of children in the Cintaraja sub-district of Sail City, Pekanbaru District. This is based on the results of the correlation of the value of sig (2-tailed) $0,000 < 0.05$. Second, there is a significant influence of parental guidance on the morals of children in the Kelurahan Cintaraja sub-district Sail Pekanbaru City, because the sig (2-tailed) value is $0,000 < 0.05$. Third, there is a significant influence The results of the analysis show the constanta price is 27.584, the price of the religious education coefficient (X1) is 0.367 and parental guidance (X2) is 0.257. All of these coefficients are significant because each is significant 0,000. Fourth, to obtain a percentage of R2 (R square) of 0.704 or (70.4%). so the strong influence categorized. While the remaining 30.6% is influenced by other variables not discussed in this study.

Keywords: Islamic Education, Parental Guidance, Child Morals

المخلص

سورياني (2019) : تأثير التربية الدينية الإسلامية وتوجيه الوالدين على أخلاق الأطفال في قرية سينتاراجا ، منطقة سايل ، مدينة بيكانبارو

الدافع وراء هذا البحث هو وجود أطفال في قرية سينتاراجا ممن لديهم شخصية سيئة في حياتهم اليومية يعانون من مشاكل على الرغم من أن التعليم الديني الإسلامي وتوجيه الوالدين لمعظم الأطفال في قرية سينتاراجا ، منطقة سايل ، مدينة بيكانبارو قد تم تنفيذها بشكل جيد. صياغة المشاكل في هذه الدراسة هي:

- (1) هل هناك أي تأثير للتربية الدينية على أخلاق الأطفال في منطقة سينتاراجا سايل في مدينة بيكانبارو؟
- (2) هل هناك أي تأثير لتوجيه الوالدين على أخلاق الأطفال في منطقة سينتاراجا سايل في مدينة بيكانبارو؟
- (3) هل هناك تأثير في التعليم الديني والإرشاد الأبوي على شخصية الأطفال معاً في قرية هذا البحث هو بحث مباشر في اتساع البحث عن البيانات مع النهج الكمي. يستخدم جمع البيانات الاستبيانات والمقابلات والوثائق. كان مجتمع الدراسة 536 من المراهقين وكانت العينة في هذه الدراسة 54 ، 10 % من السكان. في أخذ العينات باستخدام تقنية أخذ العينات العشوائية. تقنيات تحليل البيانات باستخدام تقنيات ارتباط لحظات المنتج المتعددة والانحدار المتعدد. لتحليل البيانات باستخدام برنامج الإصدار SPSS 21.0 نتائج الدراسة: أولاً ، هناك تأثير كبير للتربية الدينية على أخلاق الأطفال في منطقة سينتاراجا الفرعية بمدينة سايل في مقاطعة بيكانبارو. هذا يعتمد على نتائج ارتباط قيمة $0 < 0.05 < 000$ ثانياً ، هناك تأثير كبير في توجيه الوالدين على أخلاق الأطفال في منطقة كيلوراهاان سينتاراجا سايل في منطقة سايل بيكانبارو بمدينة سايل بيكانبارو ، لأن قيمة سيح (2 الذيل) هي $0,000 > 0.05$. ثالثاً ، هناك تأثير كبير. تظهر نتائج التحليل أن سعر كونساتانتا هو 27.584 ، وسعر معامل التعليم الديني هو 0.367 والإرشاد الأبوي هو 0.257. كل هذه المعاملات مهمة لأن كل منها مهم 0,000. الرابعة ، للحصول على نسبة) مربع (من أو 70.4%). لذلك تأثير قوي تصنيفها. في حين أن 30.6 % المتبقية تتأثر متغيرات أخرى لم تناقش في هذه الدراسة

الكلمات المفتاحية: التربية الإسلامية ، توجيه الوالدين ، أخلاق الطفل

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Agama Islam memang benar-benar perlu diperhatikan pada saat ini, terutama dalam menghadapi era globalisasi, yang merupakan era pasar bebas dan sekaligus persaingan bebas dalam produk material dan jasa. Siapa pun kalau tidak siap bersaing, berpikir dan bergerak cepat, akan terasingkan atau malah tergilas oleh roda globalisasi yang sangat cepat dan dinamis. Dalam hal inilah dibutuhkan persiapan diri dengan mencari pengetahuan dan pemahaman tentang Islam.

Keluarga merupakan sebuah institusi yang terbentuk karena ikatan perkawinan yang berkumpul dan tinggal bersama yang masing-masing merasakan adanya ikatan batin dan terjadi saling mempengaruhi. Keluarga pada umumnya terdiri atas ayah, ibu, dan anak-anak atau biasa disebut keluarga inti. Dimana keluarga berperan aktif dalam membentuk dan mengembangkan tingkah laku anak. Keterlibatan orangtua dalam kehidupan anaknya akan berdampak panjang terhadap kesejahteraan anak.

Orang yang paling penting bagi anak adalah orangtuanya sendiri. Melalui merekalah anak mengenal sesuatu positif dan negatif. Anak mulai belajar dan meniru apa yang dilihatnya, terutama adalah perilaku orangtua

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebab keluarga merupakan salah satu pembentuk karakter anak. Pengasuhan orangtua sangat penting bagi perkembangan anak.¹

Anak merupakan amanah yang dititipkan *Allah Subhanahu Wa Ta'ala*. Kepada kedua orangtua, maka wajib bagi orangtua memelihara, menjaga, mendidik dan membimbingnya baik lahir maupun bathin, karna pada saatnya nanti anak yang diamanahkan itu akan dimintai pertanggungjawabannya di hadapan *Allah Subhanahu Wa Ta'ala*.

Dengan anak-anak yang diamanahkan itulah orangtua diuji, apakah termasuk orangtua yang lulus atau tidak dalam ujian tersebut. Memiliki anak yang shaleh, berakhlak mulia, dan memiliki wawasan keilmuan yang luas, merupakan cita-cita setiap orangtua. Namun disisi lain, dalam perkembangannya dilingkungan keluarga, seorang anak senantiasa mencontoh perilaku kehidupan orangtuanya.

Pendidikan Agama Islam dalam keluarga berjalan sepanjang masa, melalui proses interaksi dan sosialisasi didalam keluarga itu sendiri. Esensi pendidikannya tersirat dalam integritas keluarga. Oleh karena itu orangtua harus selalu memberikan contoh tauladan yang baik bagi anak-anak mereka, karena apapun kebiasaan orangtua dirumah akan selalu dilihat, dicerna dan bahkan sampai akan ditiru oleh anak-anak. Sebagai lingkungan pendidikan yang pertama, keluarga memegang peran yang sangat besar dalam membentuk pola kepribadian anak. Oleh karena itu orangtua sebagai penanggung jawab atas

¹ Hurlock, E. *Psikologi Perkembangan Penerjemah Istiwidayanti & Soedjarwo*. (Jakarta: PT Gramedia Pustaka. 2004), hlm. 198

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kehidupan keluarga harus memberikan pendidikan dan pengajaran kepada anak-anaknya dengan menanamkan Pendidikan Agama Islam dan akhlak yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

Peran orangtua merupakan benteng utama anak dan pertama dalam hal penanganan masalah Pendidikan Agama Islam. Orangtua memberikan pengaruh yang sangat berarti dalam hal pengajaran Agama Islam.

Anak dididik oleh orangtuanya dan dibentuk seperti apa yang diinginkan orangtuanya. Namun apabila orangtua tidak bisa menanamkan nilai-nilai agama, maka tumbuhlah anak tersebut sebagai anak yang tidak beragama.

Hal pertama yang sangat penting ditanamkan dalam diri anak adalah proses Pendidikan Agama Islam, hal ini sangat penting karna sedini mungkin di dalam diri anak harus dibangun dan diberi bimbingan dasar Pendidikan Agama Islam yang kuat sebagai bekal baginya untuk menjalani kehidupan. Sebab Penanaman dan pembinaan Pendidikan Agama Islam pada diri anak tanggung jawab yang paling awal bagi anak terletak dipundak orangtuanya yang tidak bisa diabaikan begitu saja. Oleh karna itu orangtua wajib membimbing, membina dan mendidik berdasarkan petunjuk-petunjuk dari *Allah Subhanahu Wa Ta'ala.*, yaitu melalui Al-Quran dan Al-Hadis.

Islam memandang bahwasanya orangtua bertanggung jawab terhadap pertumbuhan fisik dan perkembangan psikis anaknya bahkan lebih dari itu membebaskan anaknya dari siksaan api neraka, maka dari itu orangtua harus mampu menjadi teladan yang baik, orangtua hendaknya memahami dan mengamalkannya terlebih dahulu. Inilah sikap yang dicontoh oleh *Rasulullah Shallallahu Alaihi Wassalam.*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Namun saat anak masih dalam usia remaja awal, biasanya anak akan mengalami masa kegoncangan. Fase remaja adalah masa peralihan dari kanak-kanak menjadi dewasa, masa pencarian identitas diri sehingga ia akan mudah sekali dipengaruhi.² Di samping itu, tantangan zaman yang sarat dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta makin luasnya pergaulan anak-anak ditengah masyarakat seiring dengan usia mereka yang mulai memasuki fase remaja, akan semakin memberatkan usaha orangtua untuk senantiasa memberikan keteladanan akhlak yang baik kepada anak-anaknya. Hal ini dikarenakan mereka dihadapkan pada figur lain selain orangtuanya, yang tidak semuanya berupa hal-hal yang baik, tapi bisa juga hal-hal yang buruk, misalnya: teman bergaul yang tidak baik dan media cetak dan elektronik yang buruk, seperti: perkelahian, perjudian, gambar-gambar porno, dan sebagainya. Mendidik anak agar tidak terpengaruh akhlak tercela di tengah masyarakat, dan mampu membedakan bahwa itu adalah akhlak tercela sehingga menjauhinya, adalah sebuah tugas yang tidak mudah. Memberikan Pendidikan Agama Islam dengan cara meneladankan kepada anak sejak kecil, serta selalu konsisten dalam memberikannya, akan menjadikan iman dan akhlak remaja tetap kokoh, sehingga ia akan mampu memilih mana yang baik dan mana yang buruk dalam menghadapi zaman global ini.³

Hasil dari studi pendahuluan melalui observasi, bahwa tingkah laku remaja dalam kehidupan sehari-hari mengalami masalah padahal Pendidikan

² Endang Purwanti dan Nur Widodo, *Perkembangan Peserta Didik*, (Malang: UMM Press, 2002), cet. II, hlm. 106.

³ Ahmad Tafsir, "Pentingnya Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga", dalam Ahmad tafsir (ed), *Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), cet. III, hlm. 9.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Agama Islam dan bimbingan orangtua terhadap anak di Kelurahan Cintaraja Kecamatan Sail Kota Pekanbaru sudah terlaksana, masalah ini dapat terlihat dari gejala-gejala berikut ini:

1. Masih ada remaja yang berkata tidak sopan kepada orang yang lebih tua hasil observasi di Kelurahan Cintaraja Kecamatan Sail Kota Pekanbaru
2. Masih ada remaja yang merokok secara diam-diam hasil observasi di lingkungan Kelurahan Cintaraja Kecamatan Sail Kota Pekanbaru
3. Masih ada remaja yang memakai pakaian yang kurang sopan dan tidak menutup aurat bila keluar rumah hasil observasi di Kelurahan Cintaraja Kecamatan Sail Kota Pekanbaru
4. Masih ada remaja yang menggunakan sepeda motor dengan kenalpot yang bising disekitar rumah, lingkungan tempat tinggal, dan diwarnet hingga larut malam. Hasil observasi di Kelurahan Cintaraja Kecamatan Sail Kota Pekanbaru

Berdasarkan latar belakang dan penjelasan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti, mengkaji dan menulisnya dalam bentuk Tesis yang berjudul:

Pengaruh Pendidikan Agama Islam dan Bimbingan Orangtua terhadap Akhlak Remaja di Kelurahan Cintaraja Kecamatan Sail Kota Pekanbaru.

B. Definisi Istilah

1. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam menurut Abdurrahman An-Nahlawi Pendidikan Agama Islam terdiri dari empat unsur yaitu menjaga dan memelihara fitrah, mengembangkan seluruh potensi, mengarahkan seluruh fitrah dan potensi menuju kesempurnaan, dilaksanakan secara

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bertahap.⁴ Dengan kata lain pendidikan menurut pandangan Islam adalah merupakan bagian dari tugas kekhalifahan manusia dimuka bumi.⁵

Sementara itu, M. Arifin dalam Hasbullah, menyebutkan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah suatu sistem kependidikan yang mencakup seluruh aspek kehidupan yang dibutuhkan oleh hamba Allah baik untuk hidup di dunia maupun untuk hidup di akhirat.⁶ Pendidikan Agama Islam juga diartikan sebagai usaha orang dewasa muslim yang bertakwa secara sadar mengarahkan dan membimbing pertumbuhan serta perkembangan fitrahnya.

Yang penulis maksudkan Pendidikan Agama Islam di sini adalah tentang pemahaman dan pengetahuan orangtua terhadap dasar dan hukum pendidikan agama Islam yang berlandaskan pada Al-Quran dan Hadis.

2. Bimbingan orangtua

Secara umum bimbingan dapat diartikan sebagai suatu bantuan yang diberikan kepada seseorang agar mampu mengembangkan potensi (bakat, minat, dan kemampuan) yang dimiliki, agar dapat mengenali dirinya sendiri dan mampu bertanggung jawab atas perbuatannya.⁷

Dapat penulis simpulkan bimbingan diartikan sebagai pimpinan atau sebuah pembinaan yang diberikan oleh orangtua terhadap remaja

⁴ Sutrisno, *Pendidikan Islam Berbasis Sosial-sosial*, (Yogyakarta : Ar-Rass Media, 2012), hl. 22

⁵ Azyumardi Azra, *Pendidikan Islam Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru*, (cet. IV; Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 2002), hlm. 4

⁶ Hasbullah, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), hlm. 17

⁷ Ketut Sukardi, *Minat Dan Kepribadian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1983), hlm. 21

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam bentuk memberikan Pendidikan Agama Islam, dan akhlak sekaligus pembimbing orangtua supaya anak mengamalkannya.

3. Akhlak Remaja

Kata akhlak berasal dari bahasa Arab, jama', dari *khulqun* yang artinya budi pekerti atau kelakuan. Kata akhlak walaupun berasal dari bahasa Arab yang bisa diartikan tabiat, perangai, kebiasaan. Akhlak adalah suatu sifat yang tertanam dalam diri manusia dan bisa bernilai baik atau bernilai buruk. Akhlak tidak selalu identik dengan pengetahuan, ucapan ataupun perbuatan orang yang bisa mengetahui banyak tentang baik buruknya akhlak, tetapi belum tentu ini didukung oleh keluhuran akhlak, orang bisa bertutur kata yang lembut dan manis, tetapi kata-kata bisa meluncur dari hati munafik. Dengan kata lain akhlak merupakan sifat-sifat bawaan manusia sejak lahir yang tertanam dalam jiwanya dan selalu ada padanya Al-Qur'an selalu menandakan, bahwa akhlak itu baik atau buruknya akan memantul pada diri sendiri sesuai dengan pembentukan dan pembinaannya.⁸

C Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pengamatan awal yang peneliti lakukan di Kelurahan Cintaraja Kecamatan Sail Kota Pekanbaru tentang pengaruh pendidikan agama Islam dan bimbingan orangtua terhadap akhlak

⁸ Sukanto, *Paket Moral Islam Menahan Nafsu dari Hawa*, (Solo: Maulana Offset, 1994), cet. I. hlm. 80

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

remaja di Kelurahan Cintaraja Kecamatan Sail Kota Pekanbaru, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

- a. Sejauhmana pengaruh pendidikan agama Islam terhadap akhlak remaja di Kelurahan Cintaraja Kecamatan Sail Kota Pekanbaru
- b. Sejauhmana pengaruh bimbingan orangtua terhadap akhlak remaja di Kelurahan Cintaraja Kecamatan Sail Kota Pekanbaru
- c. Sejauhmana pengaruh pendidikan agama Islam dan bimbingan orangtua terhadap akhlak remaja secara bersama-sama di Kelurahan Cintaraja Kecamatan Sail Kota Pekanbaru
- d. Faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi pendidikan agama Islam dan bimbingan orangtua terhadap akhlak remaja di Kelurahan Cintaraja Kecamatan Sail Kota Pekanbaru

2. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah diperlukan agar fokus pembahasan lebih jelas dan terarah. Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka permasalahan penelitian ini dibatasi pada. pengaruh pendidikan Agama Islam dan bimbingan orangtua terhadap akhlak remaja di Kelurahan Cintaraja Kecamatan Sail Kota Pekanbaru.

3. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas dapat dikemukakan masalah yang akan peneliti bahas dalam penyusunan Tesis ini adalah :

- a. Apakah ada pengaruh pendidikan agama Islam terhadap akhlak remaja di Kelurahan Cintaraja Kecamatan Sail Kota Pekanbaru ?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Apakah ada pengaruh bimbingan orangtua terhadap akhlak remaja di Kelurahan Cintaraja Kecamatan Sail Kota Pekanbaru ?
- c. Apakah ada pengaruh pendidikan agama Islam dan bimbingan orangtua terhadap akhlak remaja secara bersama-sama di Kelurahan Cintaraja Kecamatan Sail Kota Pekanbaru ?

D. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah, maka tujuan penelitian dalam kajian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan agama Islam terhadap akhlak remaja di Kelurahan Cintaraja Kecamatan Sail Kota Pekanbaru.
2. Untuk mengetahui pengaruh bimbingan orangtua terhadap akhlak remaja di Kelurahan Cintaraja Kecamatan Sail Kota Pekanbaru
3. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan agama Islam dan bimbingan orangtua terhadap akhlak remaja secara signifikan di Kelurahan Cintaraja Kecamatan Sail Kota Pekanbaru

E. Manfaat penelitian

Adapun manfaat penelitian dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

1. **Manfaat Teoritis.**
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan penelitian selanjutnya
 - b. Hasil penelitian ini dapat menjadi sumbangan keilmuan bagi pengembangan pendidikan keluarga.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan tentang pentingnya Pendidikan Agama Islam dan bimbingan orangtua Terhadap Akhlak remaja.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai bahan masukan bagi orangtua dalam membimbing pendidikan agama Islam dan nilai-nilai akhlak terhadap akhlak remaja.
- b. Menambah wawasan dalam hal pelaksanaan bimbingan orangtua terhadap akhlak remaja

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pendidikan Islam

Pendidikan Islam menurut Armai Arief adalah sebuah proses yang dilalukan untuk menciptakan manusia-manusia seutuhnya, beriman dan bertakwa kepada *Allah Subhanahu Wa Ta'ala* serta mampu mewujudkan eksistensinya sebagai khalifah Allah di muka bumi, yang berdasarkan kepada ajaran Al-Qur'an dan Sunnah".¹

Sementara H. Muhaimin menyebutkan bahwa pendidikan Islam ialah pendidikan yang teori-teorinya disusun berdasarkan Al-Qur'an dan Hadis. Sedangkan pandangan tokoh pendidikan Islam lainnya menjelaskan pendidikan Islam dengan berbagai istilah, salah satu istilah yang dapat mewakili dan memberikan rujukan mengenai konsep pendidikan Islam adalah *At-tarbiyyah*, *al-Ta'dib*, dan *al-Ta'lim*. Dan dari ketiga istilah terjemahan yang paling populer yang sering digunakan dalam praktik pendidikan Islam adalah terjemahan "*At-tarbiyyah*", berasal dari kata *rabb* yang berarti membina/menumbuhkan sesuatu setahap demi setahap hingga mencapai batas yang sempurna.²

¹ Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 16

² Menurut Al-Raghib Al-Asfahaniy. "*Tarbiyyah huwa insya al-syai halan fa halan ila had al-tamam*. (Menumbuhkan/ membina sesuatu setahap demi setahap hingga mencapai batas yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Achmadi menjelaskan bahwa pendidikan agama Islam adalah segala usaha untuk memelihara fitrah manusia, serta sumber daya insani yang pada umumnya bertujuan untuk membentuk manusia yang sempurna (insan kamil) sesuai dengan norma Islam. Pendidikan Islam adalah suatu proses spiritual, akhlak, intelektual dan sosial yang berusaha membimbing manusia dan memberinya nilai-nilai, prinsip-prinsip, dan teladan ideal dalam kehidupan, juga bertujuan mengembangkan seluruh aspek pribadinya dan teladan ideal dalam kehidupan, juga bertujuan mengembangkan seluruh aspek pribadinya dan mempersiapkan untuk kehidupan dunia dan akhirat³

Dari pendapat tokoh pendidikan tersebut, menurut penulis Hasan Langgulung mengungkapkan bahwa pendidikan Islam merupakan suatu proses atau segala macam aktivitas yang berusaha membimbing dan memberi suatu tauladan ideal yang bertujuan untuk mengembangkan seluruh potensi serta untuk mempersiapkan bagi kehidupan dunia dan akhirat. Dalam hal ini Hasan Langgulung lebih memberikan gambaran yang jelas tentang arah dari pendidikan Islam tersebut yaitu mempersiapkan individu dalam menempuh kehidupan di dunia dan akhirat.

Zakiah Daradjat mendefinisikan pendidikan Islam sebagai suatu usaha untuk membina dan mengasuh agar senantiasa dapat memahami

sempurna). Disarikan oleh Abuddin Nata. 2005. *Pendidikan dalam Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta: UIN Jakarta Press. hlm. 90.

³ Hasan Langgulung. *Beberapa Pemikiran tentang Pendidikan Islam*, (Bandung: PT. Al Ma'arif, 1980), hlm 62

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ajaran Islam secara menyeluruh serta menghayati tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan dan menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.⁴

Dan dalam hal ini menurut penulis yang paling penting untuk ditekankan, pendidikan Islam itu dilaksanakan sebenarnya agar manusia dapat meneliti kehidupan yang benar selama di dunia dan menuai hasilnya di akhirat. Dan suatu pemahaman bahwa pendidikan Islam adalah suatu proses perubahan pada diri manusia untuk menuju kearah yang lebih baik berdasarkan hukum-hukum dan nilai-nilai Islam, sehingga terjadilah perubahan di dalam kehidupannya manusia memiliki kepribadian sempurna demi kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Kebutuhan manusia dalam berpendidikan merupakan suatu yang sangat mutlak dalam hidup ini. Menurut John Dewey dalam Mahfud Junaedi, pendidikan merupakan “kebutuhan hidup asasi (*a necessity of life*), fungsi sosial (*social function*), pengarah, pengendali dan pembimbing (*direction kontrol and guidance*), konservatif (mewariskan dan mempertahankan cita-cita suatu kelompok), dan progresif (membekali dan mengembangkan pengetahuan nilai dan keterampilan sehingga mampu menghadapi tantangan hidup).⁵ Pendidikan pada hakekatnya adalah usaha sadar untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan berlangsung seumur hidup.

⁴ Abdul Madjid. 2005. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi: Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: PT Rosdakarya. hlm. 130.

⁵ Mahfud Junaedi, *Kiai Bisri Musthafa Pendidikan Keluarga Berbasis Pesantren*, (Semarang: Walisongo Press, 2009), hlm. 7.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Manusia adalah makhluk ciptaan Allah yang di dalam dirinya diberi kelengkapan-kelengkapan psikologis dan fisik yang memiliki kecenderungan ke arah yang baik dan buruk. *Allah Subhanahu Wa Ta'ala* berfirman dalam Al-Qur'an surah Asy-Syams.

وَنَفْسٍ وَمَا سَوَّاهَا ﴿٧﴾ فَأَهْمَهَا فُجُورَهَا وَتَقْوَاهَا ﴿٨﴾ قَدْ أَفْلَحَ مَن زَكَّاهَا ﴿٩﴾ وَقَدْ خَابَ مَن دَسَّاهَا ﴿١٠﴾

Artinya: *Dan jiwa serta penyempurnaannya (ciptaannya). Maka Allah mengilhamkan kepada jiwa itu (jalan) kefasikan dan ketakwaannya. Sesungguhnya beruntunglah orang yang mensucikan jiwa itu. Dan Sesungguhnya merugilah orang yang mengotorinya. (Q.S. asy-Syams/91: 7-10)*⁶

Ayat tersebut menjelaskan tanpa melalui proses pendidikan, manusia dapat menjadi makhluk yang serba diliputi oleh dorongan dorongan nafsu jahat, ingkar dan kafir terhadap Tuhannya. Hanya melalui proses pendidikan manusia dapat dimanusiakan sebagai hamba Tuhan yang mampu menaati ajaran agamanya dengan penyerahan diri secara total.

2. Pengertian Agama Islam

Kata agama dalam Al-Qur'an disebut *Ad-din* yang mengandung makna bahwa agama sebagai pedoman aturan hidup yang akan memberikan petunjuk kepada manusia sehingga dapat menjalani kehidupan ini dengan baik, teratur, aman dan tidak terjadi kekacauan yang berujung pada tindakan anarkis.

⁶ Departemen Agama, *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Semarang: Toha Putra), hlm. 896

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kata Islam adalah bentuk masdar dari *aslama*, yang memiliki makna-makna: a. Tunduk dan patuh, b. Menunaikan, menyampaikan, c. Masuk ke dalam kedamaian, keselamatan dan kemurnian.

Menurut Muhammad Alim pengertian agama adalah peraturan Allah yang diberikan kepada manusia yang berisi sistem kepercayaan, sistem pendidikan dan sistem kehidupan manusia dengan tujuan untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat kelak.⁷

Agama Islam memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan, sebagaimana diketahui bahwasanya agama Islam itu sendiri adalah membentuk dan menciptakan manusia agar memiliki akhlak yang mulia, beriman dan bertakwa kepada *Allah Subhanahu Wa Ta'ala* senantiasa berbuat kebaikan, serta mengamalkan ajaran-ajaran Islam.

Agama Islam adalah pendidikan dengan melalui ajaran-ajaran agama Islam, yaitu memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam yang telah diyakininya secara menyeluruh, serta menjadikan ajaran agama Islam itu sebagai suatu pandangan hidup selamatan dan kesejahteraan hidup didunia dan diakhirat kelak.⁸

Berdasarkan definisi-definisi yang telah dikemukakan di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama Islam adalah sebagai agama wahyu, Islam memiliki seperangkat ajaran yang terkandung di dalamnya berupa akidah, ibadah dan, akhlak. Pemahaman tentang pengetahuan untuk mempelajari seberapa besar pengaruh keyakinan dan kepercayaan

⁷ Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam Islam Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 33.

⁸ Zakiah Daradjat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*. (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), hlm. 86

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seseorang terhadap Allah. Dengan mempelajari Islam berdasarkan Al-Qur'an dan Hadis, agar mampu menjadi kepribadian muslim seutuhnya.

3. Dasar Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga

a. Al-Qur'an

Adapun ayat Al-Qur'an yang menjadi dasar Pendidikan Agama Islam dalam keluarga ialah:

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ



Artinya: *Dan (Ingatlah) ketika Luqman Berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, Sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar".(Q.S Luqman/31:13).*⁹

Pendidikan yang pertama dan utama diberikan kepada anak adalah menanamkan iman (akidah) dalam rangka membentuk sikap, tingkah laku dan kepribadian, sebagai bentuk realisasi dari pendidikan akidah tersebut adalah dengan mengajarkan nilai-nilai dasar syariat agama Islam berdasarkan kepada tingkat kemampuan pemahaman yang mereka miliki, mulai dari mengenalkan kepada mereka tentang Rukun Islam dan juga Rukun Iman, dan mewasiatkan kepada mereka untuk senantiasa menjaga dan menjalankan syariat agamanya tersebut

⁹ Departemen Agama, *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Semarang: Toha Putra), hlm. 581

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berdasarkan kepada akidah yang benar dengan tidak berpaling darinya walau hanya sesaat.¹⁰

b. Sunnah

Sunnah didefinisikan sebagai sesuatu yang didapatkan dari Nabi Muhammad *Shallallahu'alaihi Wa Sallam* yang terdiri dari ucapan, perbuatan, persetujuan, sifat fisik atau budi, baik pada masa sebelum kenabian ataupun sesudahnya. Di dalam dunia pendidikan, As-Sunnah memiliki dua manfaat pokok. Manfaat pertama, As-sunnah mampu menjelaskan konsep dan kesempurnaan pendidikan Islam sesuai dengan konsep Al-Qur'an, serta lebih merinci penjelasan Al-Qur'an. Kedua, As-Sunnah dapat menjadi contoh yang tepat dalam penentuan metode pendidikan.¹¹

Dasar dari pendidikan Islam adalah Al-Qur'an dan Hadis (sunnah). Penetapan Al-Qur'an dan Hadis sebagai dasar pendidikan Islam, dikarenakan kebenaran yang terdapat dalam kedua kebenaran tersebut dapat diterima oleh akal manusia dan dapat dibuktikan dalam sejarah-sejarah Rasulullah bersama para sahabat.

Dapat disimpulkan bahwa sunnah adalah ucapan dan perbuatan yang dilakukan oleh Rasulullah agar manusia bisa senantiasa mengikuti langkah Rasulullah dengan melaksanakan ajaran-ajaran agama Islam yang

¹⁰ M. Djumransjah dan Abdul Malik Karim Amrullah, *Pendidikan Islam Menengah "Tradisi Mengukuhkan Eksistensi"*, (Malang: UIN Malang Press, 2007), hlm. 49.

¹¹ H. Ahmad, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Lembaga Pendidikan Umat, 2005, hlm. 17.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diantaranya adalah berisi ajaran tauhid yang benar, dan keta'atan serta keikhlasan hati dan jiwa dalam menjalankan ibadah kepadanya.

4. Fungsi manusia Kaitannya dengan Keluarga.

Al-Qur'an menjelaskan bahwa fungsi penciptaan manusia di alam ini adalah sebagai *khalifah fi al-ardh* dalam Qs. Al-Baqarah ayat : 30

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً ۗ قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ



Artinya: *Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat: "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi." mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui."¹²*

Maksud ayat di atas adalah kesatuan wujud manusia antara jasmaniah dan rohaniah yang didukung oleh potensi-potensi yang ada di dalamnya, membuktikan sempurnanya Allah menciptakannya manusia dengan sebaik-baiknya bentuk dengan dibekali potensi-potensi tersebut, menempatkan manusia pada posisi yang sangat strategis dan tinggi.

Ahmad Hasan Firhan, membedakan kedudukan kekhilafahan pada dua bentuk yaitu, *pertama*, *khalifah kauniyat*. Dimensi ini mencakup wewenang manusia secara umum yang telah dianugerahkan *Allah Subhanahu Wa Ta'ala* untuk mengatur dan memanfaatkan alam semesta

¹² Departemen Agama, *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Semarang: Toha Putra), hlm. 234



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beserta isinya bagi kelangsungan kehidupan umat manusia di muka bumi. Bila dimensi ini dijadikan standar dalam melihat predikat manusia sebagai *khalifah fi al-ardh*, maka akan berdampak negative bagi kelangsungan kehidupan manusia dan alam semesta, sebagai konsekuensi ke khalifannya tanpa kontrol dan melakukan penyimpangan-penyimpangan dari nilai ilahiyah.¹³

Kedua khalifah syar'iyat. Dimensi ini meliputi wewenang Allah yang memberikan kepada manusia untuk memakmurkan alam semesta. Hanya saja, untuk melaksanakan tugas kewajiban dan tanggungjawab ini, predikat khalifah secara khusus ditujukan kepada orang-orang mukmin. Hal ini dimaksudkan, agar dengan keimanan yang dimilikinya, mampu menjadi pilar dan kontrol dalam mengatur mekanisme alam semesta, sesuai dengan nilai-nilai ilahiah yang telah digariskan Allah lewat ajarannya. Dengan prinsip ini manusia akan senantiasa berbuat kebaikan dan memanfaatkan alam semesta demi kemaslahatan umat manusia. Dalam pelaksanaan peran dan tugasnya, manusia dituntut untuk aktif, kreatif dan dinamis. Semua itu merupakan hak otonomi yang dimiliki manusia dalam batas-batas dirinya yang telah digariskan *Allah Subhanahu Wa Ta'ala*. Konsekuensi dari perannya di muka bumi ini, maka manusia nanti harus mempertanggungjawabkan semua aktivitasnya di hadapan *Allah Subhanahu Wa Ta'ala*.

¹³ Ahmad Hasan Firhat, *khalifah fi Al-Ardh: Pembahasan Kontekstual Dalam Samsul Nizar Hakikat Manusia Dalam Perspektif Pendidikan Islam* (pekanbaru:suska press,2009), hlm. 97



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Tujuan Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga

Tujuan pendidikan agama Islam dalam keluarga berangkat dari tujuan pendidikan Islam secara umum yaitu untuk mencapai tujuan hidup muslim, yakni menumbuhkan kesadaran manusia sebagai makhluk *Allah Subhanahu Wa Ta'ala* agar mereka tumbuh dan berkembang menjadi manusia yang berakhlak mulia dan beribadah kepadanya. Secara terperinci tujuan pendidikan Islam sebagaimana diungkapkan oleh Chabib Thoha adalah sebagai berikut:

- a. Menumbuhkan dan mengembangkan ketakwaan kepada *Allah Subhanahu Wa Ta'ala*.
- b. Menumbuhkan sikap dan jiwa yang selalu beribadah kepada *Allah Subhanahu Wa Ta'ala*.
- c. Membina dan memupuk akhlakul karimah
- d. Menciptakan pemimpin-pemimpin bangsa yang selalu amar ma'ruf nahi mungkar
- e. Menumbuhkan kesadaran ilmiah, melalui kegiatan penelitian, baik terhadap kehidupan manusia, alam maupun kehidupan makhluk semesta.¹⁴

Tujuan pendidikan agama Islam dalam keluarga adalah untuk membina anak-anaknya agar menjadi anak-anak yang berbakti kepada orang tua serta berguna bagi dirinya, keluarga dan masyarakat. Secara praktis pendidikan agama Islam dalam keluarga bertujuan memberikan

¹⁴ Chabib Thoha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: pustaka pelajar, 1996), hlm. 101-104

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dasar-dasar pengetahuan agama, memantapkan keimanan, melatih keterampilan ibadah, membina dan membiasakan akhlak terpuji serta memberikan bekal keterampilan dan kecakapan hidup.

6. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga

Pendidikan Agama Islam dalam keluarga meliputi pendidikan akidah, ibadah serta akhlak.¹⁵

a. Pendidikan Aqidah

Aqidah merupakan suatu keyakinan atau kepercayaan yang menerapkan bahwa Allah itu Esa, pencipta, dan pengatur alam semesta dengan segala isinya.¹⁶ Aqidah merupakan materi pertama yang harus diberikan kepada anak dalam rangka merealisasikan pendidikan dalam sebuah keluarga yang agamis. Materi ini mencapai enam aspek, yaitu: Iman kepada Allah, kepada Malaikat Allah, kepada Kitab Allah, kepada Rasul Allah, kepada hari akhir dan kepada ketentuan yang telah dikehendaki Allah. Iman lebih awal harus sudah ditanamkan pada diri anak sejak masa pertumbuhannya. Hal ini penting agar pertumbuhan dan perkembangannya selalu berada di bawah kendali iman yang telah dimilikinya. Dengan terbentuknya aqidah pada anak diusia dini, akan lebih mempermudah masuknya ingatan-ingatan yang agamis pada diri anak.

Pendidikan pertama yang harus orang tua ajarkan kepada anak dalam keluarga adalah pendidikan keimanan atau aqidah.

¹⁵ Zakiyah Daradjat, *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*, (Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya, 1994), hlm. 52.

¹⁶ Shadiq Salahuddin Cheary, *Kamus Istilah Agama*, (Jakarta: Sintarama, 1993), hlm. 46.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara etimologis iman memiliki arti percaya dengan sepenuh hati. Ulama mendefinisikan iman tidak hanya percaya dalam hati, tetapi dikuatkan dengan mengucapkan dengan lisan dan melakukannya dengan anggota tubuh.¹⁷

Pendidikan aqidah di rumah lebih diutamakan pada praktik pembuktian keimanan kepada Allah, seperti memahami sifat Allah: maha melihat (maka manusia tidak boleh berbuat kemungkaran), Allah Maha mendengar (maka manusia tidak pantas berbohong) dan lain sebagainya. Demikian pula pengaplikasian iman kepada Rasulnya.

Aqidah dalam ajaran Islam merupakan dasar bagi segala tindakan muslim agar tidak terjermus kedalam perilaku-perilaku syirik. Syirik disebut kezaliman sebab perbuatan tersebut menempatkan ibadah tidak pada tempatnya dan memberikannya kepada yang tidak berhak menerimanya.¹⁸

Oleh karena itu, memahami perkembangan anak dan spiritualnya dalam mewujudkan keimanan, adalah sebuah landasan utama bagi berjalannya nilai-nilai keimanan yang telah ada dan diketahui sesuai dengan daya tangkap anak terhadap realitas wujud keimanan secara nyata. Pendidikan aqidah menjadi pendidikan dasar dan prioritas yang diberikan sejak usia anak-anak, ketika pribadi

¹⁷ Mahmud dkk, *Pendidikan Agama Islam Islam dalam Keluarga*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hlm. 156

¹⁸ Zaky Mubarak, dkk, *Aqidah Islam*, (Yogyakarta: UUI Press), hlm. 32-34

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mereka masih mudah dibentuk dan mereka masih lekat dengan kultur kehidupan keluarga, orang tua harus memberikan pendidikan aqidah di rumah kepada anak-anaknya agar terhindar dari perbuatan syirik baik kecil maupun besar.

b. Pendidikan Ibadah

Pelaksanaan pendidikan ibadah dalam keluarga dapat dilakukan dengan cara peneladanan dan ajakan dalam beribadah sehari-hari. Jika anak telah terbiasa sholat dalam keluarga maka kebiasaan tersebut akan terbawa sampai ia dewasa.

Ibadah adalah jamak dari kata “*Ibada*”, pokok kata dari “*abada*” yang berarti memuja, menyembah, mengabdikan.¹⁹ Ibadah merupakan materi kedua yang harus diberikan kepada anak. Pendidikan ibadah merupakan tindak lanjut dari pendidikan aqidah. Hubungan antara aqidah dan ibadah merupakan suatu yang saling tergantung. Bentuk ibadah yang dilakukan oleh anak merupakan cermin dari aqidah yang dimilikinya. Masa kecil bukanlah masa pembebanan atau pemberian kewajiban, tetapi merupakan masa pembelajaran dan persiapan latihan dan pembiasaan, sehingga pada saat anak memasuki usia dewasa, mereka dapat melakukan dengan penuh kesadaran dan keikhlasan sebab sebelumnya mereka telah terbiasa melakukan ibadah tersebut.²⁰

¹⁹Ahmad Sunarto, *Kamus Al-Fikr*, cet II, (Surabaya: Halim Jaya, 2002), hlm. 432

²⁰M. Nur Abdullah Hafid, *Op cit*, hlm. 15.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendidikan ibadah dalam keluarga mencakup semua ibadah, baik ibadah khusus yang hubungannya dengan Allah (bersyahadat bahwa tiada tuhan selain Allah, mengerjakan salat, berpuasa dibulan romadhan, membayar zakat, dan haji) maupun ibadah umum yang hubungannya dengan manusia. Akan tetapi, ibadah tidak hanya terbatas pada shalat, puasa, haji, zakat dan semua turunannya seperti membaca Al-Qur'an, dzikir, do'a dan istighfar, seperti yang dipahami oleh kebanyakan kaum muslimin ketika mereka diajak untuk

Pendidikan ibadah harus sudah anak terima dari orang tuanya sejak ia umur tujuh tahun. Pendidikan mengaji Al-Quran juga harus diterapkan kepada anak secara rutin setelah salat sebagai persiapan fisik dan intelektual, agar anak mampu menanamkan nilai-nilai keimanan yang kuat.

c. Pendidikan Akhlak

Akhlak merupakan materi ketiga yang harus diberikan kepada anak sejak usia dini. Akhlak merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari aqidah dan ibadah, karena akhlak adalah buah dari iman dan ibadah seseorang, orang yang beriman akan memiliki akhlak yang baik. Oleh karena itu iman seseorang dianggap tidak sempurna apabila akhlaknya buruk atau tercela. Akhlak berasal dari bahasa Arab "*Khuluk*" yang dapat diartikan dengan kebiasaan, perangai dan tabiat. Al-Ghazali menyatakan bahwa akhlak adalah

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sifat yang sudah ada dalam jiwa yang mendorong lahirnya suatu perbuatan tanpa melalui pertimbangan fikiran terlebih dahulu.²¹

Akhlakul karimah merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan dalam pendidikan keluarga. Pendidikan akhlak dapat dilakukan dengan cara melatih anak dan membiasakan melakukan hal-hal yang baik, menghormati kepada kedua orangtua, bertingkah laku sopan baik dalam perilaku keseharian maupun dalam bertutur kata. Pendidikan akhlak tidak hanya diajarkan secara teoritik, melainkan disertai contoh-contoh kongkrit untuk dihayati maknanya.²²

Pendidikan akhlak dalam keluarga antara lain: 1) Mencintai orang lain sebagaimana ia mencintai diri sendiri, hal ini dapat tercermin lewat perkataan dan perbuatannya. 2) Bersikap toleransi, 3) Menghindarkan diri dari sikap tamak, rakus, kikir dan semua sikap tercela lainnya, 5) Tidak memutuskan hubungan silaturahmi dengan sesame, 6) Berusaha menghiasi diri dengan sifat-sifat terpuji.

Pendidikan akhlak penting bagi anak sebagai sarana terbentuknya insan kamil (manusia sempurna, ideal). Insan kamil dapat diartikan sebagai manusia yang sehat dan terbina potensi rohaniannya sehingga dapat berfungsi secara optimal dan dapat berhubungan dengan Allah dan dengan makhluk lainnya secara benar sesuai dengan ajaran akhlak.

²¹Imam Abu Ahmad Al Ghazali, *Ihya' Ulumuddin*, Jilid. III., (Beirut-Libanon : Darul Ma'rifah, 505 H), hlm. 68.

²²Mahfud Junaedi, *Kiai Bisri Musthafa Pendidikan Keluarga Berbasis Pesantren*, hlm. 39

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Pengertian Bimbingan Orangtua

1. Pengertian Orangtua

Orangtua adalah orang yang sudah tua, ibu atau bapak, ketua atau kepala keluarga.²³ Adapun pengertian lain dari orangtua adalah ayah ibu kandung. Orang yang dianggap tua, orang yang disegani. Dari penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa yang dimaksud orangtua adalah ibu bapak yang melahirkan dan mengurus anak-anaknya sampai dewasa sehingga terbentuknya pribadi yang diinginkan orangtua juga dapat diartikan sebagai kekuasaan yang mempunyai wewenang, pengaruh dan dianggap sentral dalam memutuskan sesuatu.

Menurut Thamrin Nasution dan Khalijah Nasution mengemukakan pengertian orangtua sebagai berikut:²⁴Orangtua adalah setiap orang yang bertanggungjawab dalam satu keluarga atau rumah tangga, yang dalam kehidupan sehari-hari disebut ibu bapak, mereka inilah yang utama dan terutama yang memegang dalam kelangsungan hidup suatu rumah tangga atau keluarga. Sedangkan semua anaknya atau semua orang yang berada dibawah pengawasannya maupun asuhan atau pun bimbingannya disebut sebagai anggota keluarga, dimana mereka harus patuh pada ketentuan yang telah digariskan dalam rumah tangga atau orangtua.

Orangtua merupakan pendidik yang pertama dan utama bagi anak-anak mereka karena merekalah anak mula-mula menerima pendidikan.

²³ Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Dedikbud, 1999), hlm 489

²⁴ S. Nasution, *Didakti Asas-Asas Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1989), hlm 1

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan demikian bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam kehidupan keluarga.²⁵Orangtua merupakan tempat bersandar dan harapan setiap anak. Dari mereka berdualah, seorang anak mendapatkan kasih sayang dan kelembutan serta penjagaan dan pemeliharaan. Anak akan menjadikan orang tuanya sebagai tempat untuk mengadu tentang segala permasalahan yang dihadapinya.

Orangtua atau pendidik yang mampu menghayati dan mengerti dunia anak akan lebih mudah menciptakan kasih sayang, komunikasi yang baik, pola asuh yang baik, akan menciptakan keluarga yang harmonis. Dengan demikian anak melaksanakan keinginan orangtua bukan karena ketakutan tetapi disebabkan oleh kepatuhan terhadap mereka.²⁶

Dapat penulis simpulkan bahwasanya orangtua bertanggungjawab sepenuhnya terhadap apa yang dilakukan anak, karna kodratnya sebagai orangtua adalah membimbing dan mengarahkan anak-anak kearah yang lebih baik dengan cara memberi teladan yang baik.

2. Pengertian Bimbingan

Bimbingan menurut bahasa merupakan terjemahan dari kata *guidance*, secara. Secara harfiah istilah *guidance* berasal dari akar kata *guide* yang berarti: mengarahkan, memandu, mengelola, dan menyetir.²⁷ Bimbingan adalah proses bantuan yang diberikan kepada seseorang agar mampu mengembangkan potensi, (bakat, minat dan kemampuan) yang

²⁵ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bumi Aksara, Jakarta: 2008), hlm. 35

²⁶ Moh. Sochib, *Pola Asuh Orang Tua dalam Membantu Mengembangkan Disiplin Diri*, (Rineka Cipta, Jakarta: 1998), hlm.132

²⁷ Syamsu Yusuf LN, *Landasan Bimbingan dan Konseling*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 5

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dimiliki, mengenali dirinya sendiri, mengatasi persoalan-persoalan sehingga mereka dapat menentukan sendiri jalan hidupnya secara bertanggung jawab tanpa tergantung kepada oranglain.²⁸

Orangtua memiliki pengaruh yang besar terhadap masa depan anaknya. Hal ini sejalan dengan Hadis yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari ialah:²⁹

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ أَوْ يُمَجْسِمَانِهِ كَمَا مَلَاحُ الْبَيْهَمَةِ تُنْتِجُ الْبَيْهَمَةَ هَلْ تَرَى فِيهَا جَذْعَاءَ».

Artinya: *Dari Abu Hurairah berkata, Rasulullah saw bersabda: “setiap bayi itu dilahirkan atas fitrah maka kedua orang tuanyalah yang menjadikannya Yahudi, Nasrani sebagaimana unta yang melahirkan dari unta yang sempurna, apakah kamu melihat dari yang cacat?”, para sahabat bertanya: “Wahai Rasulullah saw. bagaimana pendapat tuan mengenai orang yang mati masih kecil?” Nabi menjawab: “Allah-lah yang lebih tahu tentang apa yang ia kerjakan”.*(H.R. al-Bukhari.³⁰

Berdasarkan Hadis tersebut sebuah pendidikan diarahkan untuk membimbing dan mendidik anaknya menemukan dan mengembangkan potensi yang dimilikinya. Setiap anak dilahirkan atas fitrahnya yaitu suci tanpa dosa, dan apabila anak tersebut menjadi Yahudi atau Nasrani, dapat dipastikan itu adalah dari orang tuanya. Orangtua harus mengenalkan anaknya tentang suatu hal yang baik, mana yang harus dikerjakan dan mana yang buruk dan harus ditinggalkan, sehingga anak tersebut dapat

²⁸ Sukardi, Dewa Ketut. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta 2002), hlm 20

²⁹ Imam Abi Abdillah Muhammad bin Ismail Al Bukhori, *Shohih Bukhori*, (Libanon: Daarul Kitab al Ilmiah, 1992), hlm. 82.

³⁰ Achmad Sunarto, *Terjamah Shahih Bukhari Jilid VIII*, (Semarang: Asy-Syifa: 1993), hlm. 454.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tumbuh berkembang dalam pendidikan yang baik dan benar. Apa yang orang tua ajarkan kepada anaknya sejak ia kecil maka hal itu pula yang menjadi jalan bagi anak tersebut menuju kedewasaannya.

Demikian pula orangtua mempunyai pengaruh yang sangat penting dan memiliki tanggungjawab yang besar terhadap semua anggota keluarga yang berada dibawah tanggungjawabnya. Namun orangtua harus mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku dalam rumah tangga, karena ikut sertanya orangtua dalam pelaksanaan peraturan yang berlaku akan memberikan suatu teladan penilaian yang baik bagi anak-anaknya.

Dengan demikian bimbingan orangtua merupakan cara orangtua dalam mendidik anak. Bimbingan orangtua adalah suatu proses pemberian bantuan yang terus-menerus dan sistematis kepada individu dalam memecahkan masalah yang dihadapinya agar tercapai kemampuan untuk dapat memahami dirinya, kemampuan untuk menerima dirinya, kemampuan untuk mengarahkan dirinya, dan kemampuan untuk merealisasikan dirinya sesuai dengan potensi atau kemampuannya dalam mencapai penyesuaian diri dengan lingkungan keluarga.³¹

Dari pendapat di atas dapat di simpulkan bahwa bimbingan orangtua adalah segala bantuan/usaha yang diberikan oleh orangtua dalam memberikan bantuan kepada anaknya baik secara moril dan materil. Secara moril seperti berupa nasehat-nasehat, kasih sayang, arahan, pemberian situasi.

³¹ Hamdani, *Bimbingan dan Penyuluhan, Pustaka Setia*, (Bandung: 2012), hlm. 278

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Muhammad Thalib mengemukakan ada 25 asas Islami dalam mendidik anak yaitu:

- a. Mengulang-ulang
- b. Sedikit demi sedikit
- c. Memilih yang paling ringan
- d. Mudah dan luwes
- e. Dalam keadaan segar
- f. Memilih waktu yang tepat,
- g. Memperhatikan bakat mengikuti kecenderungan anak
- h. Mengikuti tingkat kemampuan anak
- i. Berjenjang
- j. Stabil dan berkelanjutan
- k. Menyesuaikan perlakuan dengan martabat
- l. Menguji kemampuan dengan keterampilan
- m. Adil
- n. Menghormati hak anak didik
- o. Memperlakukan anak didik sebagai sahabat
- p. Membutuhkan sikap saling menolong
- q. Menyeimbangkan akal dan hati
- r. Bertanya kepada ahlinya
- s. Selalu dinamis menguji kebenaran
- t. Tidak mencampuradukkan kebenaran dengan kebatilan
- u. Menjauhi yang buruk

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- v. Menjauhi kata-kata celaan
- w. Menegakkan aturan dengan benar
- x. Menghukum hanya bila perlu³²

Dari uraian dan penjelasan di atas, ternyata tanggung jawab orang tua untuk mendidik anak secara Islami sangatlah besar. Apa yang menjadi tanggung jawab orangtua terhadap pendidikan anak secara Islami pada hakekatnya merupakan wujud nyata dari ajaran Islam yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadis. Adalah kewajiban setiap orangtua untuk mendidik anaknya agar menjadi anak yang memiliki kepribadian yang teguh, taat kepada Allah dan rasulnya, menerima dan memahami ajaran Islam, serta mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Ini bukanlah persoalan yang mudah, tetapi memerlukan waktu yang panjang yang disertai kesabaran dan keiklasan dari setiap orangtua sebagai pendidik utama di rumah.

Oleh karena itu, lingkungan keluarga dalam hal ini setiap orangtua hendaknya memperhatikan dengan sungguh-sungguh pendidikan anak-anaknya, terutama dalam pendidikan akidah, ibadah, dan akhlak. Penanaman nilai-nilai tersebut dapat dilakukan melalui keteladanan dan pembiasaan. Orangtua juga harus mempersiapkan anak-anaknya agar dapat hidup di masyarakat yang penuh dengan persaingan dan tantangan. Agar mereka dapat menghadapi semua ini maka adalah kewajiban bagi setiap

³² Muhammad Thalib, *Asas Islami Mendidik Anak*, (Bandung: Irsyad Baitus Salam, 2001), hlm. 8

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orangtua untuk membekali anaknya dengan ilmu dan keterampilan yang memadai.

3. Ruang Lingkup Bimbingan Orangtua

Ruang lingkup bimbingan orangtua meliputi:

a. Bimbingan dengan Perhatian

Perhatian orangtua sangat diperlukan untuk menanamkan disiplin pada anak-anaknya misalnya mengatur waktu bermain, perlu adanya pengawasan atau perhatian dari orangtua meskipun kita juga perlu memberi kebebasan bagi anak. Khususnya perhatian yang kaitannya dengan keagamaan.

- 1) Sebagai orangtua harus memberikan perhatian yang lebih kepada anaknya untuk rajin beribadah dan membaca Al-Qur'an setiap hari
- 2) Orangtua memperhatikan perilaku anaknya dalam kehidupan sehari-hari
- 3) orangtua mengawasi pergaulan anaknya sehari-hari. Karena ini merupakan pondasi utama dalam agama.³³

b. Bimbingan dengan Nasihat

Di antara metode dan cara-cara mendidik yang efektif di dalam upaya membentuk keimanan anak, mempersiapkannya secara moral, psikis, dan sosial adalah mendidiknya dengan memberi nasihat. Sebab, nasihat sangat berperan dalam menjelaskan kepada anak tentang segala

³³ Abi M. F. Yaqin, *Mendidik Secara Islami*, (Jombang: Lintas Media, tth), hlm. 65

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hakekat, menghiasinya dengan moral mulia, dan mengajarnya tentang prinsip Islam.³⁴

- 1) Orangtua diharapkan memiliki waktu luang untuk berkumpul bersama anak-anaknya dan diisi dengan bercerita tentang kisah-kisah dan hikmah yang berintikan nasihat, dengan cara yang tidak membosankan, dan variatif sehingga tujuan membentuk rohani, jiwa, dan akhlak mereka akan tercapai.
- 2) Orangtua menasehati untuk tidak meninggalkan sholat dan membaca Al-Quran secara rutin.
- 3) Dalam menyampaikan nasihat hendaknya orangtua menggunakan bahasa yang baik dan lemah lembut.

c. Bimbingan dengan Pembiasaan

Orangtua membimbing anak tidak cukup hanya melalui suruhan, tetapi orangtua dituntut untuk menjadi contoh bagi anak-anaknya.

- 1) Mengajarkan kepada anak berakhlakul karimah kepada sesama manusia dan makhluk yang lain serta mengerjakan ibadah kepada Allah.
- 2) Orangtua membiasakan mengajak anak-anaknya untuk holat berjamaah, dibiasakan berdo'a dan membaca Al-Qur'an, berbicara yang baik, menghormati orang tua dan bersikap sopan kepada orang lain

³⁴ *Ibid*, hlm. 66

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Bimbingan Orangtua terhadap Akhlak Remaja

1. Pendidikan orangtua

Jenjang pendidikan orangtua besar pengaruhnya terhadap perkembangan rohaniah anak, terutama kesadaran beragama dan kemajuan pendidikannya. Sehubungan dengan profesi orangtua akan memberikan pengaruh terhadap pola pikir dan orientasi pendidikan yang diberikan kepada anaknya. Semakin tinggi pendidikan yang dimiliki orangtua maka akan semakin meluas dan melengkapi pola berfikir dalam mendidik dan membentuk akhlak remajanya.³⁵

2. Keteladanan dari Orangtua

Problematika keteladanan menjadi faktor penting dalam menentukan baik buruknya anak. Jika orangtua jujur, dapat dipercaya, berakhlak mulia, berani dan menjauhkan diri dari perbuatan-perbuatan yang bertentangan dengan agama, maka anak akan tumbuh dalam kejujuran, terbentuk dengan akhlak mulia, berani dan menjauhkan diri dari perbuatan-perbuatan yang bertentangan dengan agama. Begitu pula sebaliknya jika orangtua adalah seorang pembohong, pengkhianat, orang yang kikir, penakut dan hina, maka si anak akan tumbuh dalam kebohongan, khianat, durhaka, kikir, penakut, dan hina.³⁶

³⁵ Ahmadi, Abu, Munawar Shaleh. *Psikologi Perkembangan*. (Jakarta: PT RinekaCipta, 2005), hlm. 55

³⁶ Abdullah Nashih Ulwan, *Tarbiyah al-Aulad fi al-Islam, terj. Jamaluddin Miri, Pendidikan Anak dalam Islam*, (Jakarta: Pustaka Amani, 2007), jilid II, hlm. 476

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Kesulitan ekonomi

Dorongan ekonomi biasanya menjadi faktor utama untuk melakukan suatu perilaku yang menyimpang. Menurut Abdullah Nasih, ketika anak merasa bahwa kebutuhannya tidak terpenuhi oleh orangtua, itu akan mendorongnya untuk mencari sesuatu yang bisa memenuhi keinginan dan kebutuhannya di luar rumah. Pada kondisi ini dikhawatirkan anak akan melakukan hal-hal yang dilarang seperti mencuri dan lain sebagainya.

4. Lingkungan pergaulan

Anak sebagai bagian dari anggota masyarakat selalu mendapat pengaruh dari keadaan masyarakat. Faktor masyarakat ini tidak kalah pentingnya dalam membentuk pribadi anak, karena dalam masyarakat berkembang berbagai organisasi sosial, ekonomi, agama, kebudayaan yang mempengaruhi arah perkembangan hidup khususnya yang menyangkut sikap dan tingkah laku. Teman sebaya mempunyai peranan penting bagi anak. Apabila teman itu menampilkan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai agama (berakhlak baik), maka anak tersebut pun cenderung akan berakhlak baik. Namun apabila temannya menampilkan perilaku yang kurang baik, maka remaja cenderung akan terpengaruh untuk mengikuti atau mencontoh perilaku tersebut.³⁷

³⁷ Zahrudin dan Hasanuddin Sinaga, *Pengantar Studi Akhlak*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2004), hlm. 93-101.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Perceraian Orangtua

Problematika yang tidak kalah penting terjadi pada Remaja adalah situasi perceraian. Pada usia Remaja, ia tidak melihat seorang Ibu tidak menyayanginya dan tidak pula melihat seorang ayah yang memenuhi segala kebutuhan dan senantiasa menjaganya. Maka remaja akan mudah terjerumus dan kejahatan dan dibesarkan dalam kerusakan dan kenakalan. Problematika perceraian berakibat buruk bagi remaja. Remaja tidak mendapatkan kasih sayang dari Ibu dan Ayahnya, sebab keduanya telah bercerai. Di tambah lagi masing-masing orangtua mencari nafkah untuk kebutuhan hidup, hal ini mengakibatkan Remaja tidak mendapatkan pengawasan dan perhatian dari orangtuanya.³⁸

D. Akhlak Remaja

1. Pengertian Akhlak

Secara bahasa (Arab) akhlak berasal dari kata *khuluq* yang artinya budi pekerti, perangai, tingkah laku, dan tabiat. Sedangkan menurut istilah akhlak memiliki beberapa arti dari berbagai ulama.³⁹ Menurut Imam Al-Ghazali, akhlak berarti sifat yang sudah tertanam dalam jiwa sehingga menimbulkan perbuatan yang mudah tanpa berpikir lama dan mempertimbangkan.

Menurut Ibrahim Anis, akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang melahirkan perbuatan baik atau buruk tanpa berpikir dan

³⁸ Abdullah Nashih Ulwan. *Op, cit*, jilid I, hlm. 91

³⁹ Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlaq*. (Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam, 2001), hlm. 1.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempertimbangkan. Menurut Abdul Karim Zaidan, akhlaq adalah sifat yang tertanam dalam jiwa dan mampu mempertimbangkan dan menilai mana perbuatan baik atau buruk sehingga kemudian memilih untuk melakukan atau meninggalkannya.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia akhlak adalah budi pekerti atau kesopanan.⁴⁰ Menurut perspektif Islam, akhlak adalah salah satu perkara penting yang harus diajarkan kepada anak-anak, sejak masa kanak-kanak hingga mereka dewasa, semuanya sebagai bentuk kepedulian dan kepatuhan kepada ajaran yang pernah dipraktikkan oleh *Rasulullah Shallallahu Alaihi Wasallam*.

Imam Al-Ghazaly mengatakan, bahwa akhlak adalah hasil dari pendidikan, latihan, pembinaan, serta perjuangan keras dan sungguh-sungguh, seandainya akhlak itu tidak bisa menerima perubahan, maka batalah fungsi wasiat, nasihat, dan pendidikan, akhlaq berarti sifat yang sudah tertanam dalam jiwa sehingga menimbulkan perbuatan yang mudah tanpa berpikir lama dan mempertimbangkan.⁴¹

Kata akhlak mempunyai sinonim (persamaan arti) yaitu etika dan moral. Kata etika berasal dari bahasa Yunani *Ethos* dan moral berasal dari bahasa latin *mores* yang keduanya mempunyai arti “kebiasaan”.⁴²

⁴⁰ Helmawati, *Pendidikan Keluarga (Teoritis dan Praktis)*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 160.

⁴¹ Imam al-Ghazali, *Ihya' Ulum al-Din, juz, III*, (Beirut: Dar al-Fikr, t.t.), hlm. 54.

⁴² Rachmat Djatnika, *Sistem Ethika Islami (Akhlak Mulia)*, (Jakarta: Pustaka Panji Mas, 1996), cet.II, hlm. 26.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Hamzah Ya'kub, sebagaimana dikutip Asmaran As, etika adalah “ilmu yang menyelidiki mana yang baik dan mana yang buruk dengan memperhatikan amal perbuatan manusia sejauh yang dapat diketahui oleh akal pikiran”.⁴³

Sedangkan moral merupakan istilah yang digunakan untuk memberikan batasan terhadap aktivitas manusia dengan nilai/hukum baik atau buruk, benar atau salah. Tolok ukurnya adalah norma-norma yang hidup di masyarakat. Perbedaan akhlak dengan etika dan moral terutama menyangkut sumbernya. Akhlak bersumber dari Al-Qur'an dan Al-Hadis, etika dengan pertimbangan akal pikiran dan moral dengan adat kebiasaan yang umum berlaku di masyarakat. Karena itu penggunaan istilah etika dan moral yang mengandung pengertian akhlak harus ditambah dengan kata Islam, yaitu etika Islam atau moral Islam.

2. Dasar dan Tujuan Akhlak

Pedoman hidup agama Islam yang menjelaskan kriteria baik dan buruknya suatu perbuatan adalah Al-Qur'an dan Al-Hadis. Sebagaimana diungkapkan banyak ulama, bahwa akhlak berdasarkan pada ajaran Allah dan Rasulnya.⁴⁴ Jadi dengan demikian jelas bahwa dasar daripada akhlak adalah al-Qur'an dan al-Hadis.

Menurut M. Ali Hasan tujuan pokok akhlak adalah agar setiap manusia berbudi pekerti luhur (berakhlak), bertingkah laku, berperangai

⁴³ Asmaran As, *Pengantar Studi Akhlak*, (Jakarta: Rajawali Pers, 1992), hlm. 7.

⁴⁴ M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Quran* (Bandung: Mizan, 2000), cet.IX, hlm. 263.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau beradat istiadat, sesuai dengan ajaran Islam.⁴⁵ Dari pendapat tersebut di atas diketahui bahwa tujuan pokok akhlak adalah agar setiap manusia dapat bertingkah laku dan bersifat baik serta terpuji.

Tujuan dari pendidikan akhlak dalam Islam adalah untuk membentuk manusia yang bermoral baik, keras kemauan, sopan dalam berbicara dan perbuatan, mulia dalam tingkah laku perangai, bersifat bijaksana, sempurna, sopan dan beradab, ikhlas, jujur dan suci. Dengan kata lain pendidikan akhlak bertujuan untuk melahirkan manusia yang memiliki keutamaan (*al-fadhillah*). Berdasarkan tujuan ini, maka setiap saat, keadaan, pelajaran, aktifitas, merupakan sarana pendidikan akhlak. Dan setiap pendidik terutama orangtua harus memelihara akhlak dan memperhatikan akhlak di atas segala-galanya.⁴⁶

Barmawie Umary dalam bukunya materi akhlak menyebutkan bahwa tujuan berakhlak adalah hubungan umat Islam dengan *Allah Subhanahu Wa Ta'ala* dan sesama makhluk selalu terpelihara dengan baik dan harmonis.⁴⁷

Sedangkan Omar M. M. al-Toumy al-syaibany, tujuan akhlak adalah menciptakan kebahagiaan dunia dan akhirat, kesempurnaan bagi

⁴⁵ Hasan, M Ali, *Perbuatan Dan Prilaku Yang Membawa Malapetaka*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1978), hlm. 11

⁴⁶ Prof, Dr. H. Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*. (Jakarta: Kalam Mulia, 2004), hlm. 115

⁴⁷ Barnawie Umary, *Materi Akhlak*, (Solo: CV Ramadhani, 1988), hlm. 2

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

individu dan menciptakan kebahagiaan, kemajuan, kekuatan dan keteguhan bagi masyarakat.⁴⁸

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan akhlak pada prinsipnya adalah untuk mencapai kebahagiaan dan keharmonisan dalam berhubungan dengan *Allah Subhanahu Wa Ta'ala*, disamping berhubungan dengan sesama makhluk dan juga alam sekitar, yang menjadi manusia sebagai makhluk yang tinggi dan sempurna serta lebih dari makhluk lainnya.

Pendidikan Agama Islam berkaitan erat dengan pendidikan akhlak, tidak berlebihan apabila dikatakan bahwa pendidikan akhlak dalam pengertian islam adalah bagian yang tidak dapat dipisahkan dari Pendidikan Agama Islam. Sebab yang baik adalah yang dianggap baik oleh agama dan yang buruk adalah apa yang dianggap buruk oleh agama.

3. Ruang Lingkup Akhlak

Ruang lingkup akhlak adalah sama dengan ruang lingkup ajaran Islam itu sendiri, yaitu pola hubungan manusia dengan Allah (*khaliq*) dan hubungan dengan sesama makhluk (baik manusia maupun bukan manusia). Sehingga apabila di perinci sebagai berikut:

a. Akhlak terhadap Allah

Yang dimaksud dengan akhlak terhadap Allah atau pola hubungan manusia dengan *Allah Subhanahu Wa Ta'ala*, adalah sikap atau perbuatan yang seharusnya dilakukan oleh manusia

⁴⁸ Omar M. M. Al-Toumy Al-Syaibany, *Filsafat Pendidikan Islam*, Cet Ke-2, (Jakarta: Bulan Bintang, 1979), hlm. 346

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai makhluk kepada *Allah Subhanahu Wa Ta'ala* sebagai khaliq. Titik tolak akhlak terhadap Allah adalah pengakuan dan kesadaran bahwa tiada Tuhan melainkan Allah. Sekurang-kurangnya ada empat alasan mengapa manusia perlu berakhlak kepada Allah. *Pertama*, karena Allah yang telah menciptakan manusia. *Kedua*, karena Allah yang telah memberikan perlengkapan panca indera, akal pikiran dan hati sanubari, disamping tubuh yang kokoh dan sempurna kepada manusia. *Ketiga*, karena Allah yang telah menyediakan berbagai bahan dan sarana yang diperlukan bagi kelangsungan hidup manusia. *Keempat*, Allah yang telah memuliakan manusia dari makhluk Allah lainnya. Banyak sekali cara yang dapat dilakukan dalam berakhlak kepada Allah. Dalam hal ini akhlak-akhlak yang perlu ditanamkan oleh orangtua, terutama dengan cara diteladankan kepada anak-anaknya dalam hubungannya dengan akhlak terhadap Allah, antara lain:⁴⁹

1) Takwa

Bertakwa kepada Allah, seperti: menunaikan shalat fardlu lima waktu, menunaikan puasa pada bulan Ramadhan dan menjauhi semua yang dilarangnya, seperti: tidak berjudi dan sebagainya.

⁴⁹ Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*, edisi VI, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 6.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Cinta dan Ridla

Salah satu cara mencintai Allah adalah dengan selalu berdzikir dan mengingatnya, memperbanyak doa dan membaca Al-Qur'an.

3) Bersyukur

Bersyukur atas nikmat Allah tidak hanya diucapkan dengan lisan, akan tetapi juga diwujudkan dengan perbuatan, yaitu dengan menggunakan nikmat yang telah diberikan Allah dengan sebaik baiknya.

4) Tawakal

Tawakal kepada Allah berarti menyerahkan semua urusan kita sepenuhnya kepadanya, sesudah melakukan usaha semaksimal yang kita sanggupi, sehingga kita benar-benar tidak mencampurinya lagi.

b. Akhlak terhadap diri sendiri

Akhlak terhadap diri sendiri adalah pemenuhan kewajiban manusia terhadap dirinya sendiri, baik yang menyangkut jasmani maupun rohani. Akhlak ini meliputi:

- 1) Jujur dan dapat dipercaya
- 2) Rendah Hati
- 3) Kerja keras dan Disiplin
- 4) Berjiwa Ikhlas
- 5) Sabar

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) Hidup bersih dan sehat.⁵⁰
- c. Akhlak terhadap sesama manusia, antara lain:
 - 1) Akhlak terhadap keluarga, kerabat; saling menyayangi, berbuat baik, membina silaturahmi.
 - 2) Akhlak terhadap tetangga, masyarakat: saling menghormati, tolong menolong, dan gotong royong.⁵¹
- d. Akhlak terhadap lingkungan (hewan, tumbuh-tumbuhan, alam sekitar).

Akhlak terhadap lingkungan yang diajarkan Al-Qur'an bersumber dari fungsi manusia sebagai *khalifah* di bumi. Cara berakhlak terhadap lingkungan diantaranya memelihara kelestarian lingkungan, menjaga kebersihan lingkungan, dan menyayangi makhluk hidup.⁵²

4. Pengertian Remaja

Menurut Zakiah daradjat bahwa anak adalah titipan atau amanah Allah kepada orangtua dan memerlukan perlindungan dan pengajaran dari orangtua sampai dewasa.⁵³

Permulaan masa remaja pada wanita ditandai oleh terjadinya menstruasi yang pertama.⁵⁴ Antara tubuh dan ciri-ciri fisik remaja dengan gambaran tentang dirinya (*Self picture*) terdapat hubungan yang sangat penting dan selama masa kanak-kanak hal ini sudah terbentuk. Persepsi

⁵⁰ Mahfudz Junaedi, (ed.), *Aqidah Akhlak untuk Madrasah Aliyah kelas X*, (Semarang: CV.Ghani & SON bekerjasama dengan Kanwil Depag Jateng, 2004), hlm. 16-18.

⁵¹ Muhammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), cet.3, hlm. 357-358.

⁵² Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*, *Op.cit.*, hlm. 152.

⁵³ Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bumi Aksara , 2004), hlm. 35

⁵⁴ Soesilowindradini, *Psikologi Perkembangan (Masa Remaja)*, (Surabaya: Usaha Nasional), hlm. 146 dan 203

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tentang gambaran ini menunjuk pada apa yang disebut “*body image*”. Proses menuju ke kelembutan seorang wanita dan kejantanan pria menyebabkan perlu adanya pemilahan dan pembentukan peranan sesuai dengan jenisnya. Sehingga untuk itu, setiap hasil perkembangan biologis harus diikuti oleh penyesuaian dan adanya perubahan yang menjadi ciri khas yang universal pada remaja, meliputi segi *biologis* dan *psikis* yang oleh Ausubel disebut sebagai segi *psikobiologis*.

Awal masa remaja berlangsung kira-kira dari usia 13 sampai 16/17 dan akhir masa remaja dimulai usia 16/17 sampai 12.⁵⁵ Sedangkan Syaikh M. Jamaluddin Mahfudz menyatakan bahwa usia 12 sampai 15 disebut fase permulaan remaja, usia 15 tahun sampai 18 tahun disebut fase pertengahan remaja, usia 18 sampai usia 22 disebut fase paripurna remaja, dan usia 22 sampai 30 tahun sebagai fase kematangan dan pemuda.⁵⁶ Sementara itu, Yulia Singgih memakai istilah *adolesensia* yang diartikan “remaja” dalam arti yang luas, meliputi semua perubahan. Menurutnya, remaja merupakan masa peralihan antara masa anak dan masa dewasa yakni antara 12 sampai 21 tahun. Masa remaja meliputi perkembangan, pertumbuhan, dan permasalahan yang jelas berbeda dengan masa sebelumnya maupun masa sesudahnya.

Adapun remaja yang dimaksudkan penulis disini adalah anak usia remaja yang masih dalam tanggungan orangtua, masih

⁵⁵ Jamaluddin Mahfuzh, *Psikologi Anak & Remaja Muslim*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2001), hlm 3

⁵⁶ Singgih dan Yulia Singgih, *Psikologi Remaja* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2003), hlm

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memerlukan bimbingan, pembinaan akhlak dari semua pihak, terutama orangtua, dan lingkungan masyarakat.

Dan yang penulis maksud di sini adalah remaja, dengan asumsi bahwa pada masa remaja pengaruh Pendidikan Agama Islam dan bimbingan orangtua terhadap akhlak Remaja, menarik untuk diteliti.

E. Kajian Penelitian yang Relevan

1. Windi Astute (2014) dengan judul Pengaruh Pendidikan Aqidah Akhlak Terhadap Pembentukan Akhlak Terpuji Siswa di MI Muhammadiyah Pagak Kecamatan Purwareja Kelampok Kabupaten Banjarnegara. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif, dengan penekanan pada proses kerja yang terbatas dan memilih permasalahan menjadi bagian yang dapat diukur atau dinyatakan dalam bentuk angka. Instrument yang digunakan dirancang sedemikian rupa hingga memungkinkan didapat data numerical (angka). Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah soal angke pilihan ganda mengenai pelaksanaan pembelajaran aqidah akhlak dan pembentukan akhlak terpuji pada siswa. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di MI muhammadiyah pagak, sedangkan dalam menentukan jumlah sampel yang diambil, dalam penelitian ini sebanyak 53 orang siswa. Dengan rincian sampel diambil mulai dari kelas III hingga kelas VI masing-masing tiap kelas sejumlah 15, 15, 9 dan 14 siswa. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan kesimpulan akhlak disekolah dengan pembentukan akhlak terpuji pada siswa, dengan nilai koefisien

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

korelasi sebesar 0,254. Dari hasil analisa lanjutan didapat bahwa pembelajaran aqidah akhlak memberikan pengaruh sebesar 6,45% terdapat pembentukan akhlak terpuji.⁵⁷

2. Adi Saputra (2017) dengan judul Tesis Pengaruh Bimbingan Agama dalam Keluarga, masyarakat dan pendidikan Islam terhadap perbaikan perilaku penyimpangan. Penelitian ini dilatarbelakangi adanya anak yang belum dapat menjauhi perilaku menyimpang, padahal bimbingan agama sudah diberikan dalam keluarga, masyarakat dan sekolah. Penelitian ini adalah penelitian lapangan mencari data dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data menggunakan angket, wawancara dan dokumentasi. Populasinya sebanyak 3101 anak, dan sampel dalam penelitian ini sebanyak 96 anak. Hasil penelitian ini: pertama terdapat pengaruh yang signifikan bimbingan agama dalam keluarga terhadap perbaikan perilaku dengan hasil hitung $0,000 < 0,05$. Kedua terdapat pengaruh yang signifikan bimbingan agama dimasyarakat terhadap perbaikan perilaku menyimpang siswa dengan perhitungan sebesar $0,017 < 0,05$. Ketiga terdapat pengaruh signifikan Pendidikan Agama Islam terhadap perbaikan perilaku penyimpangan dengan hasil perhitungan $0,000 < 0,05$. Hal didasarkan besar nilai F adalah 13,763 sedangkan nilai signifikan adalah 0,000, signifikan ANOVA $0,000 < 0,05$. Maka perbaikan perilaku menyimpang nilainya adalah 15,861. Sumbangan pengaruh bimbingan agama dalam

⁵⁷ Windi Astuti (2014). *Pengaruh Pendidikan Aqidah Akhlak Terhadap Pembentukan Akhlak Terpuji Siswa Di MI Muhammadiyah Banjar Negara*. Tesis Fakultas Lmu Tarbiyah Dan Keguruan Intitut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, (online) <http://repositori.iainpurwokerto.ac.id/590/1/cover,%20bab%201,%20v,%20daftar.pdf> diunduh 19 februari 2019

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keluarga, masyarakat dan Pendidikan Agama Islam islam terhadap perbaikan penyimpangan perilaku adalah 31,0%, yang dikategorikan rendah, sedangkan sisanya 69% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian.⁵⁸

3. Adi Irawan (2017) judul Tesis Pengaruh Pendidikan Akhlak dalam Keluarga dan Pembelajaran Aqidah Akhlak terhadap Tingkat Laku Siswa MTS Se-Kabupaten Rokan Hulu, penelitian ini dilatarbelakangi adanya masalah pada tingkah laku siswa yang masih nakal, pada hal keluarga sudah mendidik akhlak Remajanya dan pembelajaran aqidah akhlak sudah terlaksana. Dalam penelitian ini Andi irawan berpendapat bahwa: *Pertama*, bimbingan Agama hendaknya tidak pernah putus dari kehidupan manusia. *Kedua*, sekolah menjadi rujukan utama untuk memperbaiki perilaku menyimpang siswa.⁵⁹

F. Konsep Operasional

1. Variabel X₁ Pendidikan Agama Islam
 - a. Akidah, indikatornya
 - 1) beriman kepada Allah (perilaku yang mencerminkan keimanan anak bahwa Allah memiliki sifat wajibnya)

⁵⁸ Adi Saputra, dengan judul penelitian “*Pengaruh Bimbingan Agama Dalam Keluarga, Masyarakat dan Pendidikan Agama Islam Islam di Sekolah Terhadap Perbaikan Perilaku Menyimpang Siswa SMK Se-Kabupaten Indragiri Hulu Tesis*, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, tahun 2017

⁵⁹ Andi Irawan, dengan judul penelitian “*pengaruh pendidikan akhlak dalam keluarga dan pembelajaran aqidah akhlak terhadap tingkat laku siswa MTS se-kabupaten rokan hulu Tesis*, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, tahun 2017

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) percaya pada rasul dan malaikat-malaikat Allah (meneladani sifat Rasul, seperti berkata benar, amanah, menyampaikan serta cerdas)
- 3) percaya kepada kitab-kitab Allah, qadha dan qadar Allah
- 4) percaya pada hari kiamat
- b. Ibadah, indikatornya:
 - 1) bersyahadat bahwa tiada tuhan selain Allah
 - 2) mengerjakan sholat tanpa ada paksaan
 - 3) berpuasa tanpa ada paksaan
 - 4) membayar zakat, dan haji
- c. Akhlak, indikatornya:
 - 1) Mencintai orang lain sebagaimana ia mencintai diri sendiri, hal ini dapat dilihat lewat perkataan dan perbuatannya.
 - 2) Bersikap toleransi
 - 3) Menghindarkan diri dari sikap tamak, rakus, kikir dan semua sikap tercela lainnya
 - 4) Tidak memutuskan hubungan silaturahmi dengan sesama, Berusaha menghiasi diri dengan sifat-sifat terpuji.
2. Variabel X₂ Bimbingan Orangtua
3. Variabel X₂ Bimbingan Orangtua
 - a. Bimbingan dengan Perhatian, indikatornya :
 - 1) Orangtua mengingatkan anak untuk senantiasa mendirikan sholat kapanpun, dimana pun dan bagaimana pun keadaannya

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Mengarahkan perbuatan yang haram dilakukan, misalnya berdusta dan durhaka kepada orangtua
 - 3) orangtua memperhatikan perilaku anaknya dalam kehidupan sehari-hari
 - 4) orangtua mengawasi pergaulan anaknya sehari-hari.
- b. Bimbingan dengan menanamkan kebiasaan, indikatornya:
- 1) Mengajarkan kepada anak berakhlakul karimah kepada sesama manusia dan makhluk yang lain, serta mengerjakan ibadah kepada Allah.
 - 2) Orang tua membiasakan mengajak anak-anaknya untuk holat berjamaah, baik dirumah maupun dimesjid, membiasakan berdo'a, dzikir dan membaca Al-Qur'an
 - 3) Orangtua membiasakan berbicara yang baik, menghormati orang tua dan bersikap sopan kepada orang lain
 - 4) Orangtua melatih dan membiasakan melaksanakan ibadah lain dalam Islam, misalnya zakat, infak dan bersedekah.
- d. Bimbingan dengan nasihat, indikatornya:
- 1) Orangtua menasehati untuk tidak meninggalkan sholat dan membaca Al-Quran secara rutin.
 - 2) Dalam menyampaikan nasihat orang tua menggunakan bahasa yang baik dan lemah lembut.
 - 3) Orangtua menasihati anak jika berbuat salah

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Menasehati anak untuk berpakaian sopan

4. Variabel Y Akhlak Remaja

a. Akhlak terhadap *Allah Subhanahu Wa Ta'ala*, indikatornya:

1) Bertakwa kepada Allah, yaitu: (a) menunaikan shalat, (b) puasa dan (c) tidak berjudi.

2) Cinta dan ridho kepadanya, dengan cara: (a) banyak berdzikir dan berdoa, (b) membaca Al-Quran.

3) Bersyukur atas nikmatnya

4) Bertawakal hanya kepadanya.

b. Akhlak terhadap diri sendiri indikator:

1) Jujur dan dapat dipercaya

2) rendah hati

3) kerja keras dan disiplin

4) berjiwa ikhlas

5) sabar

6) hidup bersih dan sehat.

c. Akhlak terhadap sesama manusia, indikatornya:

1) Terhadap keluarga, karib kerabat, meliputi: (a) saling menyayangi, (b) berbuat baik, dan (c) membina silaturahmi.

2) Terhadap tetangga, masyarakat, meliputi: (a) saling menghormati, (b) tolong menolong, (c) dan gotong royong.

d. Akhlak terhadap alam lingkungan, indikatornya:

1) Memelihara kelestarian dan kebersihan lingkungan

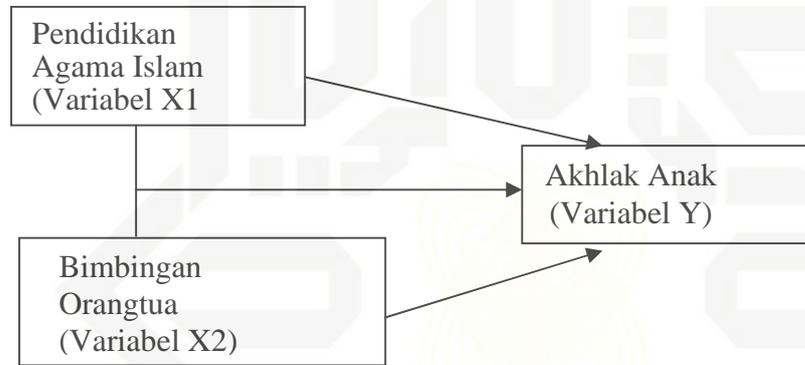
2) Menyayangi makhluk hidup.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir diperlukan dalam upaya memahami pengaruh variabel-variabel penelitian ini sebagai landasan berpikir dalam penelitian ini. Adapun variabel-variabel yang dikorelasikan terdiri dari variabel bebas (X1) Pendidikan Agama Islam dan (X2) bimbingan orangtua dan variabel terikat (Y) akhlak Remaja, sehingga digambarkan sebagai berikut:



Gambaran. II.1

Arah Korelasi Antar Variabel

Dari gambar di atas dikemukakan bahwa pengaruh dalam penelitian ini adalah Pendidikan Agama Islam (X1) mempengaruhi akhlak Remaja (Y), sedangkan akhlak Remaja juga dipengaruhi oleh bimbingan orangtua (X2)

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan *kuantitatif*. metode *kuantitatif* adalah suatu metode/pendekatan yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat *kuantitatif/statistik*, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹

Variabel-variabel dalam penelitian ini terdiri atas variabel bebas (X_1) Pendidikan Agama Islam, dan (X_2) bimbingan orangtua. Sedangkan variabel tidak bebas atau variabel terikat (Y) adalah akhlak Remaja.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama enam bulan, terhitung sejak proposal penelitian diseminarkan. Penelitian ini berlokasi di Kelurahan Cintaraja Kecamatan Sail Kota Pekanbaru.

C. Subjek dan Objek Penelitian

¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R & D)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 8

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Subjek

Subjek dalam penelitian ini adalah anak remaja yang ada di Kelurahan Cintaraja Kecamatan Sail Kota Pekanbaru.

2. Objek

Objek penelitian ini adalah pengaruh Pendidikan Agama Islam dan bimbingan orangtua terhadap akhlak remaja.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Arikunto populasi merupakan keseluruhan dari subjek atau objek penelitian.² Maka populasi dalam penelitian ini adalah anak remaja yang berada di Kelurahan Cintaraja Kecamatan Sail Kota Pekanbaru yang berjumlah 536 orang remaja.

Tabel. III. I
Jumlah Remaja

No	Kelurahan	Jumlah populasi
1	Rw 1	119
2	Rw 2	101
3	Rw 3	104
4	Rw 4	92
5	Rw 5	120
	Total	536

Sumber data : *Dokumen Kelurahan Cintaraja Kecamatan Sail Kota Pekanbaru*

2. Sampel

² Suharsimi Arikunto, *S.Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*.(Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 133

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sehubung dengan banyaknya populasi mencapai 536 orang remaja. Mengingat keterbatasan peneliti yang sangat terbatas dari segi biaya, waktu dan tenaga dari besarnya jumlah populasi di atas, maka penulis melakukan pengambilan sampel. Apabila subjek kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjeknya besar, dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% .³ untuk itu peneliti mengambil sampel sebesar 10% dari populasi yang ada.

Berdasarkan pengertian di atas, dimana populasi penelitian ini besar, yaitu 536 remaja, sedangkan kemampuan peneliti terbatas, maka penulis mengambil sampel 10% dari jumlah populasi. Jadi, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah $10\% \times 536$ (remaja) = 53,6, dibulatkan menjadi 54 responden.

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari kelompok yang memiliki susunan bertingkat berdasarkan usia, sehingga dalam pengambilan sampel, penulis menggunakan teknik *random sampling* atau sampel acak secara proporsional menurut tingkat usia.

Tabel. III. 2

Jenis Kelamin dan Usia Remaja

Jenis Kelamin		Usia				
Laki-laki	Perempuan	14	15	16	17	18
19	35	5	19	17	9	4

Sumber data : *Dokumen Kelurahan Cintaraja Kecamatan Sail Kota Pekanbaru*

E. Teknis Pengumpulan Data

³ *Ibid*, hlm 134

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Angket (*kuesioner*)

Angket (*Kuensioner*) adalah seperangkat pertanyaan yang disusun secara logis, tentang konsep menerangkan tentang variabel-variabel yang diteliti penyebaran *kuesioner* atau angket kepada subjek penelitian bertujuan memperoleh data atau informasi mengenai masalah penelitian yang menggambarkan variabel-variabel yang diteliti.⁴ Angket digunakan untuk mendapatkan data Pengaruh Pendidikan Agama Islam dan bimbingan orangtua terhadap anak di Kelurahan Cintaraja Kecamatan Sail Kota Pekanbaru. Dan angket disusun menggunakan skala interval dengan lima point, yakni:⁵

Table III. 3
Alternative jawaban Angket

Opsis	Alternative Jawaban	Skor
SL	Selalu/Sangat Tinggi	5
SR	Sering/Tinggi	4
KD	Kadang-Kadang/Sedang	3
JR	Jarang/Sangat Rendah	2
TP	Tidak Pernah/ Sangat Rendah	1

2. Wawancara

⁴ Iskanda , metodologi penelitian pendidikan dan social (kuantitatif dan kualitatif), (Jakarta: Gp press, 2009), hlm 77

⁵ Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 61



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara ialah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan kepada staf kelurahan, lingkungan warga, ketua Rw, dan Rt untuk mengetahui data-data yang bersangkutan dalam penelitian ini

3. Observasi (pengamatan).

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis, mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala untuk kemudian dilakukan pencatatan.⁶ Dalam observasi ini mengamati tingkah laku dari anak remaja dan juga menelusuri keseharian yang dilakukan dilingkungan tempat tinggal.

4. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang.⁷

F. Uji Instrumen

Namun, sebelum digunakan pada subjek penelitian, terlebih dahulu angket diuji cobakan pada anak remaja lain yang berbeda kelurahan untuk mengetahui derajat yang validitas dan reliabelitas angket untuk digunakan sebagai alat ukur.

1. Uji validitas

⁶Subagyo, P. Joko, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta,1997), hlm. 63

⁷Sugiyono Metode, *Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif; Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 329

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya kuesioner. Kuesioner dapat dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Dengan menggunakan *Program Aplikasi SPSS for Windows versi 21.0* Dimana prosedur pengujian yang diterapkan adalah teknis *Corrected Item* total Item, kemudian melakukan korelasi terhadap nilai koefisien *korelasi*.

Dalam menentukan valid dan tidak valid Item kuesioner dapat dilihat dari skor *sig. 2 tailed*. Apabila skornya $> 0,05$ Item kuesioner dinyatakan tidak valid, tetapi jika skornya $< 0,05$ Item kuesioner dinyatakan valid. Artinya Item valid dapat digunakan sebagai angket penelitian dan Item tidak valid tidak dapat digunakan dalam kuesioner.

Tabel III. 4

Hasil Uji Butir Soal tentang Pendidikan Agama Islam (X₁)

No	Uraian	Pearson Correlation	Nilai r Product Moment 5% N= 20	Keterangan
1.	Butir 1	0,855**	0,444	Valid
2	Butir 2	0,873**	0,444	Valid
3	Butir 3	0,906**	0,444	Valid
4	Butir 4	0,936**	0,444	Valid
5	Butir 5	0,737**	0,444	Valid
6	Butir 6	0,892**	0,444	Valid
7	Butir 7	0,954**	0,444	Valid
8	Butir 8	0,893**	0,444	Valid
9	Butir 9	0,907**	0,444	Valid
10	Butir 10	0,874**	0,444	Valid

Sumber hasil olahan SPSS 21.0, 2019

Dari uji validitas pearson correlation diperoleh data uji validitas butir-butir soal tentang Pendidikan Agama Islam terdapat angka r tabel

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Product Moment taraf 5% pada $N= 20$ adalah 0,444 dan angka *Pearson Correlation* > tabel 0,444 sehingga dapat disimpulkan seluruh Item pertanyaan Pendidikan Agama Islam dikategorikan *valid*.

Selanjutnya hasil uji coba validitas data tentang bimbingan orangtua dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel III. 5
Hasil Uji Butir Soal Bimbingan Orangtua (X_2)

No	Uraian	Pearson Correlation	Nilai r Product Moment 5% $N= 20$	Keterangan
1.	Butir 1	0,885**	0,444	Valid
2	Butir 2	0,706**	0,444	Valid
3	Butir 3	0,765**	0,444	Valid
4	Butir 4	0,926**	0,444	Valid
5	Butir 5	0,970**	0,444	valid
6	Butir 6	0,892**	0,444	Valid
7	Butir 7	0,942**	0,444	Valid
8	Butir 8	0,942**	0,444	Valid
9	Butir 9	0,928**	0,444	Valid
10	Butir 10	0,908**	0,444	Valid
11	Butir 11	0,926**	0,444	Valid
12	Butir 12	0,970**	0,444	Valid
13	Butir 13	0,942**	0,444	Valid
14	Butir 14	0,928**	0,444	Valid
15	Butir 15	0,908**	0,444	Valid

Sumber Hasil Olahan SPSS 21.0, 2019

Dari hasil uji validitas *Pearson Corelation* diperoleh data uji validitas butir-butir soal tentang bimbingan orangtua terhadap angka r tabel *Produk Moment* taraf 5% pada $N= 20$ adalah 0,444 dan angka *Pearson*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Correlation lebih besar dari pada r tabel 0,444 sehingga dapat disimpulkan seluruh butir soal bimbingan orangtua dikategorikan *valid*.

Berikut hasil uji coba validitas data tentang akhlak remaja dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel III. 6
Hasil Uji Butir Soal Akhlak Remaja

No	Uraian	Pearson Correlation	Nilai r Product Moment 5% N=20	Keterangan
1.	Butir 1	0,885**	0,444	Valid
2	Butir 2	0,706**	0,444	Valid
3	Butir 3	0,765**	0,444	Valid
4	Butir 4	0,926**	0,444	Valid
5	Butir 5	0,970**	0,444	valid
6	Butir 6	0,892**	0,444	Valid
7	Butir 7	0,942**	0,444	Valid
8	Butir 8	0,942**	0,444	Valid
9	Butir 9	0,928**	0,444	Valid
10	Butir 10	0,908**	0,444	Valid
11	Butir 11	0,926**	0,444	Valid
12	Butir 12	0,970**	0,444	Valid
13	Butir 13	0,942**	0,444	Valid
14	Butir 14	0,928**	0,444	Valid
15	Butir 15	0,908**	0,444	Valid

Sumber Hasil Olahan SPSS 21.0, 2019

Dari uji validitas *pearson correlation* diperoleh data uji validitas butir-butir soal tentang akhlak remaja terdapat angka r tabel *product moment* taraf 5% pada N=20 adalah 0,444 dan an angka *pearson correlation* lebih besar dari pada r tabel 0,444 sehingga dapat disimpulkan seluruh butir soal akhlak remaja dikategorikan *valid*.

2. Uji Realibilitas

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji ini dilakukan guna untuk mengetahui tingkat keakuratan data yang diharuskan dan boleh dipakai dimana saja dan kapan saja. Keakuratan tersebut menjadi tolak ukur dan penentu bahwa instrument yang sudah dapat dipercaya akan menghasilkan data yang dapat dipercaya pula. Untuk itu menguji keakuratan data tersebut penulis menggunakan alat bantu *Computer* dengan *Aplikasi SPSS 21.0*. *Realibilitas instrument* dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan *koefisien cronbach's alpha* dan dengan ketentuan rentang dan rumus sebagai :⁸

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

- r_{11} = Reliabilitas Instrumen
- k = Banyaknya butir pertanyaan
- $\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir
- σ_t^2 = Varians total

Hasil uji realibilitas dikonsultasikan dengan ketetapan reliabilitas menurut Suharsimi Arikunto sebagai berikut:

Antara 0,800 - 1,000 = sangat tinggi

Antara 0,600 - 0,800 = tinggi

Antara 0,400 – 0,600 = cukup

Antara 0,200 – 0, 400 = rendah

Antara 0,100 – 0,200 = sangat rendah⁹

⁸ *Ibid*, hlm 239

⁹ *Ibid.*, hlm 276

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Langkah selanjutnya adalah membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} , dengan menggunakan $df = N-2$ dan taraf signifikan 5%, maka kaidah keputusan adalah:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, berarti reliabel.

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, berarti tidak reliabel.¹⁰

Dalam penelitian ini, uji validitas dan reliabilitas dibantu dengan *aplikasi praktis SPSS for windows*, yakni SPSS 21.0

Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa suatu instrument dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument itu baik. Pengujian *Cronbach Alpha* digunakan untuk menguji tingkat keandalan (*reliability*) dari masing-masing angket variabel. Hasil uji reliabilitas selengkapnya dapat dilihat pada lampiran. Adapun secara ringkas hasil uji reliabilitas ditunjukkan dalam tabel berikut ini:

Tabel III. 7

Hasil Uji Reliabilitas Angket Pendidikan Agama Islam

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.966	10

Sumber Hasil Olahan Uji Reliabilitas SPSS 21.0, 2019

Hasil uji reliabilitas dikonsultasikan dengan ketetapan reliabilitas menurut Suharsimi Arikonto sebagai berikut:

¹⁰ Hartono, *Op.Cit.*, hlm. 134

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Antara 0,800 - 1,000 = Sangat tinggi
- Antara 0,600 – 0,800 = Tinggi
- Antara 0,400 – 0,600 = Cukup
- Antara 0,200 – 0,400 = Rendah
- Antara 0,001 – 0,200 = Sangat rendah¹¹

Hasil uji reliabilitas terhadap angket Pendidikan Agama Islam (X₁) memperoleh koefisien reliabilitas pada *Cronbach Alpha* sebesar 0,966 nilai tersebut berada pada ketetapan reliabilitas *sangat tinggi*, sehingga angket yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang Pendidikan Agama Islam dinyatakan *reliable*.

Selanjutnya hasil uji realibilitas tentang bimbingan orangtua dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel III. 8
Hasil Uji Reliabilitas Angket Bimbingan Orangtua

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.947	15

Sumber Hasil Olahan Uji Reliabilitas SPSS 21.0, 2019

Hasil uji reliabilitas terhadap angket bimbingan orangtua memperoleh koefisien reliabilitas pada *cronbac alpha* sebesar 0,947 nilai tersebut berada pada ketetapan reliabilitas *sangat tinggi*, sehingga angket yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang bimbingan orangtua dinyatakan *reliable*.

¹¹ Suharsimi Arikunto,. *Op cit*, hlm 276

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemudian hasil uji reliabilitas tentang akhlak remaja dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel III. 9
Hasil Uji Reliabilitas Angket Akhlak Remaja

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.971	15

Sumber hasil olahan SPSS 21.0, 2019

Hasil uji reliabilitas terhadap angket akhlak remaja memperoleh koefisien reliabilitas pada *Cronbac Alpha* sebesar 0,971 nilai tersebut berada pada ketetapan reliabilitas *sangat tinggi*, sehingga angket yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang akhlak remaja dinyatakan *reliable*.

G. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisa data dalam penelitian ini digunakan beberapa tehnik analisis data sebagai berikut :

1. Analisis Deskriptif Persentase

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Analisis ini menguraikan tanggapan responden tentang Pendidikan Agama Islam dan bimbingan orangtua terhadap akhlak remaja, analisis deskriptif yang digunakan analisis persentase dengan rumus.¹²

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan

F = Frekuensi

N = jumlah subyek penelitian

P = persentase

Penafsirannya adalah dengan cara membandingkan persentase diperoleh dengan kategori berikut ini :¹³

Tabel III. 10
Kategori Persentase

Rentang nilai	Kategori
81% - 100%	Sangat baik
61% - 80%	Baik
41% -60%	Cukup baik
21% -40%	Tidak baik
0% - 20%	Sangat tidak baik

2. Uji Korelasi Berganda

¹² Anas Sudjiono, *Pengantar Statistic Pendidikan*, (Jakarta: Pt Raja Grafindo, 2006), hlm

¹³ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010),

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk mencari nilai antara variabel X_1 , X_2 dan variabel Y dan juga mengetahui apakah hubungan kedua variabel tersebut termasuk hubungan yang erat, cukup, atau lemah, maka penulis menggunakan rumus *korelasi product moment dari Karl Pearson* sebagai berikut:¹⁴

$$R_{y.x_1x_2} = \sqrt{\frac{r_{yx_1}^2 + r_{yx_2}^2 - 2r_{yx_1} r_{yx_2} r_{x_1x_2}}{1 - r_{x_1x_2}^2}}$$

Di mana:

$R_{y.x_1x_2}$ = korelasi antara variabel X_1 dengan X_2 secara bersama-sama dengan variabel Y .

r_{yx_1} = korelasi *Product Moment* antara X_1 dengan Y .

r_{yx_2} = korelasi *Product Moment* antara X_2 dengan Y .

$r_{x_1x_2}$ = korelasi *Product Moment* antara X_1 dengan X_2 .

Dalam pelaksanaannya, ketika memproses data penulis menggunakan bantuan perangkat computer dengan SPSS (*Statistical Program Society Science*) 21.0 for windows.

3. Uji hipotesis

Untuk menguji hipotesis digunakan teknik korelasi (*product moment*) yang dikemukakan oleh *pearson* ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel. ¹⁵ untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan *aplikasi praktis spss for windows*, yakni spss 21.0 dengan analisis *korelasi bivariat* dan *anova*. Dengan ketentuan diterima atau ditolak hipotesis

¹⁴ Sugiyono., *Op cit*, hlm 35

¹⁵ Suharmini arikunto., *Op cit*, hlm 327

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yaitu:

- 1) Jika nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima
- 2) Jika nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka H_a diterima

4. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda adalah suatu analisis yang digunakan untuk mengukur sejauh mana pengaruh beberapa variabel bebas terhadap variabel terikat, untuk mencari analisis regresi berganda digunakan rumus berikut:¹⁶

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Y = subjek variabel terikat yang diproyeksikan

X = variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk dipredikatkan.

a = nilai konstanta harga Y jika X = 0

b = nilai arah sebagai penentu ramalan yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y.

penggunaan analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar peningkatan nilai yang disumbangkan variabel Pendidikan Agama Islam dan bimbingan orangtua terhadap akhlak remaja di Kelurahan Cintaraja Kecamatan Sail Kota Pekanbaru. Pengujian regresi berganda dilakukan dengan bantuan perangkat computer dengan SPSS (*Statistical Program Society Science*) 21.0 for windows

¹⁶ Riduwan dan Akdon, *Rumus dan Data Analisis Statistic*, (Bandung: Alfabeta, 2010),
hal 133

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara penelitian, sebelum melakukan olahan data hipotesis pada penelitian ini terlebih dahulu penulis merumuskan hipotesis alternative (H_a) dan hipotesis nihil (H_0) dengan asumsi sebagai berikut:

Ha 1: Terdapat pengaruh yang signifikan Pendidikan Agama Islam terhadap akhlak remaja di Kelurahan Cintaraja Kecamatan Sail Kota Pekanbaru.

Ho 1: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan Pendidikan Agama Islam terhadap akhlak remaja di Kelurahan Cintaraja Kecamatan Sail Kota Pekanbaru.

Ha 2: Terdapat pengaruh yang signifikan pengaruh bimbingan orangtua terhadap akhlak remaja di Kelurahan Cintaraja Kecamatan Sail Kota Pekanbaru .

Ho 2: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan pengaruh bimbingan orangtua terhadap akhlak remaja di Kelurahan Cintaraja Kecamatan Sail Kota Pekanbaru.

Ha 3: Terdapat pengaruh Pendidikan Agama Islam dan bimbingan orangtua terhadap akhlak remaja secara signifikan di Kelurahan Cintaraja Kecamatan Sail Kota Pekanbaru.

Ho 3: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan Pendidikan Agama Islam dan bimbingan orangtua terhadap akhlak remaja di Kelurahan Cintaraja Kecamatan Sail Kota Pekanbaru.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisa pada bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh yang signifikan pendidikan agama Islam terhadap akhlak remaja di Kelurahan Cintaraja Kecamatan Sail Kota Pekanbaru. Hal ini didasarkan hasil korelasi nilai sig (2-tailed) $0,000 < 0,05$. Ini menunjukkan pendidikan agama Islam berperan penting dalam pembentukan akhlak remaja. Kesimpulan ini berarti menjawab hipotesis yang pertama, yaitu H_a diterima dan H_0 ditolak.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan bimbingan orangtua terhadap akhlak remaja di Kelurahan Cintaraja Kecamatan Sail Kota Pekanbaru, sebab nilai sig (2-tailed) $0,000 < 0,05$. Hasil menandai bahwa baik buruknya akhlak Remaja turut ditentukan oleh bimbingan orangtua. Dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan pendidikan agama Islam dan bimbingan orangtua terhadap akhlak remaja di Kelurahan Cintaraja Kecamatan Sail Kota Pekanbaru. Dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,704 atau (70,4%) berada antara nilai rata-rata interval 0,400-0,700 yang berarti pengaruh pendidikan agama Islam dan bimbingan orangtua terhadap akhlak remaja di Kelurahan Cintaraja Kecamatan Sail Kota Pekanbaru termasuk kuat.

Sedangkan 0,306 (30,6%) dipengaruhi oleh faktor lain dan tingkat signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05 dengan hipotesis penelitian H_a diterima dan H_0 ditolak.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan adanya pengaruh pendidikan agama Islam dan bimbingan orangtua terhadap akhlak remaja di Kelurahan Cintaraja Kecamatan Sail Kota Pekanbaru, maka berikut ini ada beberapa saran dari penulis yaitu:

1. Bagi orangtua

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pendidikan Agama Islam dan bimbingan orangtua berpengaruh terhadap akhlak remaja mereka yang mulai memasuki masa remaja, oleh karena itu orang tua seyogyanya selalu memberi contoh yang baik terutama dalam memberikan bimbingan dan keteladanan akhlak.

2. Bagi Remaja

Seorang remaja harus senantiasa meneladani akhlak orang tua mereka, yaitu meneladani akhlak yang baik. Adapun akhlak yang buruk agar dihindari. Oleh karena masa remaja adalah masa dimana anak mulai mengerti mana yang baik dan buruk, sehingga seorang remaja harus pintar-pintar mencari tokoh idolanya.

C. Penutup

Alhamdulillah robbil alamin, berkat rahmat dan hidayah Allah penulis dapat menyelesaikan penyusunan Tesis yang sederhana ini. Penulis

menyadari bahwa penyusunan Tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif dari berbagai pihak sangat penulis harapkan demi kelengkapan dan kesempurnaan Tesis ini.

Akhirnya, penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberi bantuan kepada peneliti, baik berupa tenaga maupun doa. Semoga mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah. Amin.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSKATA

- Abdullah Nashih Ulwan, 2007. *Tarbiyah al-Aulad fi al-Islam*, terj. Jamaluddin Miri, Pendidikan Anak dalam Islam, Jakarta: Pustaka Amani
- Abi M. F. Yaqin, 2005. *Mendidik Secara Islami*, Jombang: Lintas Media, tth
- Achmad Sunarto, 1993. *Terjamah Shahih Bukhari Jilid VIII*, Semarang: Asy-Syifa".
- Ahmad Tafsir, 2000. "Pentingnya Pendidikan Agama dalam Keluarga", dalam Ahmad tafsir (ed), Pendidikan Agama dalam Keluarga, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Amri Darwis, 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Armai Arief, 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Pers
- Azyumardi Azra, 2002. *Pendidikan Islam Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru*, cet. IV; Jakarta : Logos Wacana Ilmu
- Endang Purwanti dan Nur Widodo, 2002. *Perkembangan Peserta Didik*, Malang: UMM Press
- H. Muhaimin, 2006. *Nuansa Baru Pendidikan Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Haidar Putra Daulay, 2014. *Pendidikan Islam dalam Perspektif Filsafat*, Jakarta: Kencana
- Hamdani, 2012. *Bimbingan dan Penyuluhan, Pustaka Setia*, Bandung
- Hasan, M Ali, 1978. *Perbuatan Dan Prilaku Yang Membawa Malapetaka*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya
- Hasbullah. M. Arifin, 1993. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Helmawati, 2014. *Pendidikan Keluarga (Teoritis dan Praktis)*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Hurlock, E, 2004.. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka.
- Imam Abi Abdillah Muhammad bin Ismail Al Bukhori, 1992. *Shohih Bukhori*, Libanon: Daarul Kitab al Ilmiah

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Imam al-Ghazali, *Ihya' Ulum al-Din, juz, III*, Beirut: Dar al-Fikr
- M. Arifin, 1996. *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara.
- M. Djumransjah dan Abdul Malik Karim Amrullah, 2007. *Pendidikan Islam Menengah "Tradisi Mengukuhkan Eksistensi"*, Malang: UIN Malang Press
- Mahfud Junaedi, 2009. *Kiai Bisri Musthafa Pendidikan Keluarga Berbasis Pesantren*, Semarang: Walisongo Press
- Moh. Sohib, 1998 *Pola Asuh Orang Tua dalam Membantu Mengembangkan Disiplin Diri*, Rineka Cipta, Jakarta
- Muhammad Alim, 2006. *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Oemar Hamalik, 2007. *Psikologi Belajar dan Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Omar M. M. Al-Toumy Al-Syaibany, 1979. *Filsafat Pendidikan Islam, Cet Ke-2*, Jakarta: Bulan Bintang
- Poerwadarminta, 1999. *kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Dedikbud
- Prof, Dr. H. Ramayulis, 2004. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia
Barnawie Umary, 1988. *Materi Akhlak*, Solo: CV Ramadhani
- S. Nasution, 1989. *Didakti Asas-Asas Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara
- Soetjipto dan Raflis Kosasi, 2004. *Profesi Keguruan*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Su'ad Ibrahim Shalih, 2013. *Fiqh Ibadah Wanita*, Jakarta: AMZA
- Sugiyono, 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R & D)* , Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto, S, 2011. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sutrisno, 2012. *Pendidikan Islam Berbasis Sosial-sosial*, Yogyakarta : Ar-Rass Media
- Syamsu Yusuf LN, 2008. *Landasan Bimbingan dan Konseling*, Bandung: Remaja Rosdakarya



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Bahasa, 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.

Yunahar Ilyas, 2001. *Kuliah Akhlaq*. Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam

Zahrudin dan Hasanuddin Sinaga, 2004. *Pengantar Studi Akhlak*, Jakarta: RajaGrafindo Persada

Zakiah Daradjat , dkk ,1992. *Ilmu pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara

Zakiah Daradjat,2004. *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: Bumi Aksara

Zakiah Daradjat,2008. *Ilmu Pendidikan Islam*, Bumi Aksara, Jakarta

Zakiah Dardjat, dkk, 2008. *Ilmu Pendidikan Islam* Jakarta : PT Bumi Aksara

Zakiyah Daradjat, 1994. *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*, Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya

Zaky Mubarak, dkk, 2001. *Akidah Islam*, Jogjakarta: UII Press Jogjakarta.

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN JUDUL

Pengaruh Pendidikan Agama dan Bimbingan Orangtua terhadap Akhlak Anak di Kelurahan Cinta Raja Kecamatan Sail Kota Pekanbaru

No	Variabel	Indikator	Sub-indikator	No. Item
1	2	3	4	5
A.	Pendidikan agama variabel (X₁)	1. Akidah	a. beriman kepada Allah (perilaku yang mencerminkan keimanan bahwa Allah memiliki sifat wajibnya) b. percaya pada rasul dan malaikat-malaikat Allah (meneladani sifat Rasul, seperti berkata benar, amanah, menyampaikan serta cerdas) c. percaya kepada kitab-kitab Allah, qadha dan qadar Allah d. percaya pada hari kiamat	1-5
		2. Ibadah	a. bersyahadat bahwa tiada tuhan selain Allah b. mengerjakan sholat tanpa ada paksaan c. berpuasa tanpa ada paksaan d. membayar zakat, dan haji	5-10
		3. akhlak	a. Mencintai orang lain sebagaimana mencintai diri sendiri, hal ini dapat dilihat lewat perkataan dan perbuatannya. b. Bersikap toleransi c. Menghindarkan diri dari sikap tamak, rakus, kikir dan semua sikap tercela lainnya d. Tidak memutuskan hubungan silaturahmi dengan sesama, Berusaha menghiasi diri dengan sifat-sifat terpuji.	
B.	Bimbingan orangtua variabel (X₂)	1. Bimbingan dengan Perhatian	a. orangtua mengingatkan anak untuk senantiasa mendirikan sholat kapanpun, dimana pun dan bagaimanapun keadaanya. b. Mengarahkan perbuatan yang haram dilakukan, misalnya	11-15

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Variabel	Indikator	Sub-indikator	No. Item
1	2	3	4	5
			berdusta dandurhaka kepada orangtua c. orangtua memperhatikan perilaku anaknya dalam kehidupan sehari-hari d. orangtua mengawasi pergaulan anaknya sehari-hari.	
		2. Bimbingan dengan menanamkan kebiasaan	a. Mengajarkan kepada anak berakhlakul karimah kepada sesama manusia dan makhluk yang lain, serta mengerjakan ibadah kepada Allah. b. Orang tua membiasakan mengajak anak-anaknya untuk sholat berjamaah, baik dirumah maupun dimesjid. membiasakan berdo'a, dzikir dan membaca Al-Qur'an c. Orangtua membiasakan berbicara yang baik, menghormati orang tua dan bersikap sopan kepada orang lain d. Orangtua melatih dan membiasakan melaksanakan ibadah lain dalam islam, misalnya zakat, infak dan sedekah	16-20
		3. Bimbingan dengan nasihat	a. Orangtua menasehati untuk tidak meninggalkan sholat dan membaca Al-Quran secara rutin. b. Dalam menyampaikan nasihat orang tua menggunakan bahasa yang baik dan lemah lembut. c. Orangtua menasihati anak jika berbuat salah d. Menasehati anak untuk berpakaian sopan	21-25
	Akhlak Anak (variabel Y)	1. Akhlak terhadap Allah	a. Bertakwa kepada Allah, yaitu: menunaikan shalat, puasa dan tidak berjudi.	26-28

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Variabel	Indikator	Sub-indikator	No. Item
1	2	3	4	5
		<i>Subhanahu Wa Ta'ala</i>	b. Cinta dan ridho kepadanya, dengan cara: banyak berdzikir dan berdoa, dan membaca Al-Quran. c. Bersyukur atas nikmatnya d. Bertawakal hanya kepadanya.	
		2. Akhlak terhadap diri sendiri	a. Jujur dan dapat dipercaya b. rendah hati, kerja keras dan disiplin c. berjiwa ikhlas, sabar, hidup bersih dan sehat.	29-31
		3. Akhlak terhadap sesama manusia	a. Terhadap keluarga, karib kerabat, meliputi: saling menyayangi, berbuat baik, membina silaturahmi. b. Terhadap tetangga, masyarakat, meliputi; saling menghormati, tolong menolong dan gotong royong.	32-35
		4. Akhlak terhadap alam lingkungan	a. memelihara kelestarian dan kebersihan lingkungan b. menyayangi makhluk hidup.	36-40

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ANGKET PENELITIAN

A. Identitas

Nama :
 Jenis Kelamin : L / P
 Alamat :
 Usia :

B. Petunjuk Umum

- a. Isilah biodata diri anda di atas terlebih dahulu.
- b. Bacalah tiap pertanyaan dengan teliti sehingga mudah untuk menjawabnya.
- c. Berilah tanda silang () pada pertanyaan dengan memilih **SI (selalu) Sr (sering) Kd (kadang-kadang) Jr (jarang) dan (Tp) tidak pernah** pada alternatif jawaban yang dianggap sesuai dengan keadaanmu setiap hari.
- d. Pengisian angket ini adalah semata-mata untuk kepentingan penelitian.
- e. Jawaban serta identitasmu akan dijamin kerahasiaannya.
- f. Sebelum mengisi angket ini, bacalah basmalah terlebih dahulu.

Tanggapan Anak Tentang Pendidikan Agama (X₁)

	Pertanyaan	Alternatif jawaban				
		SI	Sr	kd	Jr	Tp
1	Orangtua menjalankan sholat wajib dengan tertib dan tepat waktu					
2	Setiap selesai melakukan sholat, apakah orangtua berdoa/dzikir terlebih dahulu					
3	Orangtua melaksanakan ibadah puasa pada bulan Ramadhan					
4	Orangtua menutup aurat bila keluar rumah					
5	Apakah orangtua membiasakan diri membaca Al-Qur'an					
6	Orangtua hadir dalam kegiatan majlis taklim					
7	Orangtua menjenguk kalau ada tetangga yang sakit					
8	Orangtua bersikap dermawan dan bersedekah					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Pertanyaan	Alternatif jawaban				
		Sl	Sr	kd	Jr	Tp
9	Apakah orangtua suka berbicara kasar atau tidak sopan dengan orang lain, termasuk terhadap anda					
10	Apakah orangtua bersikap sabar dalam menghadapi masalah, seperti: kekurangan biaya hidup, sakit keras, atau kena musibah lainnya.					

Tanggapan anak tentang bimbingan orangtua (X₂)

No	Pertanyaan	Alternatif jawaban				
		Sl	Sr	kd	Jr	Tp
1	Orangtua menampilkan perilaku yang taat beribadah didalam kehidupan rumah tangga					
2	Orangtua mencontohkan akhlak dan perilaku yang baik kepada anak dirumah					
3	Orangtua menjadi panutan yang baik dalam kehidupan keluarga					
4	Orangtua menunjukkan suri teladan yang baik dalam kehidupan keluarga					
5	Orangtua membiasakan anak shalat berjamaah dirumah maupun dimesjid					
6	Orangtua membiasakan anak mengucapkan salam bila mau pergi dan pulang kerumah					
7	Orangtua membiasakan anak membaca basmallah ketika memulai kegiatan					
8	Orangtua membiasakan anak puasa wajib (bulan ramadhan) dan puasa senin dan kamis					
9	Orangtua menasehati tidak keluar sampai larut malam					
10	Orangtua menasehati anak jangan lupa melaksanakan sholat					
11	Orangtua mengarahkan untuk membaca Al-Quran secara rutin sesudah sholat					
12	Orangtua mengawasi pergaulan anak sehari-hari					
13	Orangtua memperhatikan perilaku anaknya dalam kehidupan sehari-hari					
14	Orangtua menggunakan bahasa yang sopan ketika berkomunikasi					
15	Orangtua memberikan nasihat untuk berpakaian menutup aurat					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tentang Akhlak Anak (Y)

No	Pertanyaan	Alternatif jawaban				
		Sl	Sr	kd	Jr	Tp
1	Apakah kamu melaksanakan sholat lima waktu setiap hari					
2	Ketika bulan Ramadhan apakah kamu melaksanakan puasa					
3	Pada suatu hari teman-teman kamu pada taruhan, dan kebut-kebutan menggunakan sepeda motor apakah kamu ikut					
4	Setelah selesai melaksanakan sholat, apakah kamu berdoa dulu sebelum meninggalkan tempat					
5	Apakah kamu mengaji/membaca al-Quran setiap hari					
6	Apabila kamu membeli sesuatu ditoko/warung, ternyata pengembalian uangnya kelebihan. Nah, apakah biasanya kamu akan mengembalikan kelebihannya					
7	Apabila kamu berbicara dengan orang yang lebih tua, apakah kamu pernah berbicara dengan kasar					
8	Jika kamu sedang ada masalah, seperti: sakit keras, atau musibah lainnya, kamu menyalahkan Allah					
9	Apakah kamu bertutur kata baik/sopan dengan orangtua					
10	Apabila orangtuamu menasihati kamu, apakah kamu membantahnya					
11	Apabila temanmu ada yang sakit, apakah kamu menjenguknya					
12	Apakah kamu keluar rumah memakai pakaian menutup aurat					
13	Apakah kamu keluar atau ngumpul sama teman pulang kerumah sampai larut malam					
14	Apakah Kamu meminum minuman berakohol					
15	Apakah Kamu merokok					



No. Ser. 136/2019

Penghargaan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DICKY ENGLISH COURSE

S.K. No. 420/BID.PAUD.PNF.2/VIII/2017/6308

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan buku, dan penulisan media massa.

Certificate of Achievement



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

This is to certify that

SURYANI

Registration No. TS062019136 Date of Birth 7th June 1992 Place Sungai Empat

Has achieved the following scores on the Computer Based:

TOEFL

Test of English as a Foreign language

Listening Comprehension	54
Structure and Written Expression	56
Reading Comprehension	58
Total	560

Test date : 26 June 2019

Valid until : 26 June 2021



Muhammad Taufik Ihsan S.Pd, S.Kom, M.Pd

Director

June 28, 2019

Date



STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU



مرکز ترقيّة اللغة لجامعة سلطان شريف قاسم الأيسلامية

SERTIFIKAT ARABIC PROFICIENCY TEST

DIBERIKAN KEPADA

Suryani

Nomor ID : 21790125842
Jenis Kelamin : Perempuan
Tanggal Lahir : 07 Juni 1992

بيان النتائج لاختبار اللغة العربية لمعرفة الكفاءة اللغوية

الاستماع : 54
القراءة : 57
القواعد : 55
النتيجة : 553

Berlaku Hingga : 09 Februari 2021



Arabic Proficiency Tests® Certificate Provided by Language Development Center of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau. The scores and information presented in this score report are approved. Address : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28128 PO BOX 1004 HP. 0852 7144 0823 Email : info@pusat-bahasa.info Website : pusat-bahasa.info

Mahyudin Syukri, M.Ag

The Head of Language Development Center

Handwritten signature of Mahyudin Syukri, M.Ag

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
KELURAHAN CINTARAJA
KECAMATAN SAIL**

Alamat : Jln. Pattimura No. 42 Pekanbaru 28131

Pekanbaru, 27 Agustus 2019

Kepada Yth :
Bapak Ketua RW dan Ketua RT
Se-Kelurahan Cintaraja
di

Pekanbaru

071/CR/VIII/2019/ 59

IZIN RISET / PENELITIAN

Dengan Hormat,

Menindaklanjuti Surat Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Nomor : 071/BKBP-
BEKOM/2019/2619 tanggal 26 Agustus 2019. perihal tersebut diatas, bersama ini
datang menghadap saudara :

Nama : **SURYANI**
NIM : 21790125842
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : PASCASARJANA UIN SUSKA RIAU

Bermaksud melakukan pendataan dalam wilayah saudara, guna mendapatkan
dan mengumpulkan data/informasi rencana dengan judul :

**“ PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA DAN BIMBINGAN ORANG TUA TERHADAP
AKHLAK ANAK DI KELURAHAN CINTARAJA KECAMATAN SAIL KOTA PEKANBARU “**

Untuk maksud tersebut kiranya Saudara dapat memberikan bantuan yang
diperlukan sepanjang yang bersangkutan dapat memenuhi ketentuan/peraturan yang
berlaku semata-mata untuk kepentingan pengabdian masyarakat dengan ketentuan
sebagai berikut :

Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan
dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.

Adapun Surai Izin Penelitian ini berlaku mulai tanggal surat ini dikeluarkan hingga
27 September 2019.

Demikian disampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 27 Agustus 2019

A.n LURAH CINTARAJA,
Sekretaris

ELIYARNI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI *

NO.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing/ Promotor	Keterangan
1.	11 / 07-19	BAB I		
2.	16 / 07-19	BAB II		
3.	26 / 07-19	BAB II		
4.	06 / 08-19	Instrumen		
5.	05 / 9-19	BAB IV		
6.	05 / 10-19	Hak cipta milik UIN Suska Riau		

Catatan: Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

*Catatan yang tidak tertera di atas ini adalah hak cipta milik UIN Suska Riau

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI *

NO.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing/ Co Promotor	Keterangan
1.	14 / 8-19	Instrumen Penelitian		
2.	22 / 8-19	Penyaji Data		
3.	1 / 10-19	Analisis Data Penelitian		
4.	13 / 10-19	Analisis Data Penelitian		
5.	15 / 10-19	Metode & Teknik Penulisan		
6.	16 / 10-19	ACE Islamic University of Sultan Hassanudin Kasim Riau		

Catatan: Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

*Catatan yang tidak tertera di atas ini adalah hak cipta milik UIN Suska Riau

- a. Penguji hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan disertasi atau tinjauan satu masalah.
 - b. Penguji tidak merugikan kepentingan UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperjualbelikan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : Suryani
 NIM : 21790125842
 PROGRAM : Pasca Sarjana
 PRODI : PAI
 KONSENTRASI : PAI

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KETERANGAN
	13/10/2018	Lingkungan pendidikan dalam perspektif al-Qur'an surat Luqman 12-19, surat al-fahrim = 10, surat al-hu surat = 13 surat al-imran = 110		fatma wati
		implementasi per mendik-dub NO:23 tahun 2016 tentang penilaian sikap		NOVA mardiana
		Konsep evaluasi (al-ithba') dan al-imethan) dalam al-Qur'an		arifianur
		Konsep halagah dalam perdidikan Islam (analisis pemikiran mah mud yusuf)		NOVA Rahasyah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak mengizinkan untuk diperjualbelikan atau untuk keperluan yang melanggar hukum.
 2. Dilarang menggunakan gambar dan mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, _____ 2018
 Direktur

Prof. Dr. Afrizal, M., MA
 NIP. 19591015 198903 1001

NB : Kartu ini dibawa setiap mengikuti seminar
 Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali seminar sebelum menjadi peserta seminar

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIODATA PENULIS

Nama : Suryani
Tempat/tanggal lahir : Sei-Empat, 07-06-1992
Pekerjaan : Belum Kerja
Alamat Rumah : Ronggo Warsito No: 2 Pekanbaru
No. Telp/Hp : 085264108736
Nama Orang Tua
Ayah : Muhammad Sidik
Ibu : Arbaiyah

RIWAYAT PENDIDIKAN

SD SD Negeri 007 Sei-Empat menamatkan Tahun 2003-2004
MTs Madrasah Tsanawiyah Ponpes Al-Rasyid Sei-Luar Tembilahan menamatkan pada Tahun 2006-2007
MA Madrasah Aliyah Ponpes Al-Rasyid Sei-Luar Tembilahan menamatkan pada Tahun 2009-2010
S.1 STKIP Aisyiyah pekanbaru menamatkan pada Tahun 2017-2018